

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

a. Perjalanan Yayasan

Yayasan Arrahmatul Abadiyyah berawal dari tanah waqaf masyarakat untuk pembangunan mesjid, namun lokasinya terlalu sempit sehingga dicari tempat lain yang terdekat dan lebih luas untuk mesjid tersebut. Dan mesjid tersebut bernama Mesjid Suada Uddarain. Sedangkan tanah yang sudah diwaqafkan oleh masyarakat yang dianggap sempit untuk mesjid diganti dengan pembangunan sekolah, yang bernama Sekolah Islam Suada. Jadi secara historis Sekolah Islam Suada dan Mesjid Suada Uddarain memiliki kedekatan apalagi aktor utama penggagas dua tempat ini adalah orang yang sama yaitu H. Arsian bin Tarmidji.

Komitmen H. Arsian bagi perkembangan dakwah di Alalak Selatan merupakan modal utama berdirinya tempat syiar Islam ini. Melihat peluang dakwah yang terbuka sangat lebar dimasa yang akan datang membuat beliau mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan bahkan biaya yang tidak sedikit dalam mengupayakan berdirinya sekolah maupun mesjid.

Tanah waqaf yang bertanggal 19 Juni 1950 M atau 4 Ramadhan 1369 H hari Senin mempunyai panjang 225 M dan lebar 16 M ini disebelah selatan berbatasan dengan Haji Ronggo Ibrahim¹, sebelah utara berbatasan dengan Yahya, sebelah timur berbatasan dengan Haji Ali Badrun, dan sebelah barat berbatasan dengan jalan umum.

¹ Direkomendasikan oleh LSM setempat untuk menjadi cagar budaya kota Banjarmasin. Dan tempat ini sekarang adalah makam Datu Tumenggung Ronggo Ibrahim dan A.M. Hendropriyono mantan kepala BIN(2001-2004) merupakan salah satu keturunan beliau.

Setelah beberapa waktu sekolah ini berubah nama menjadi Madrasah Rahmatul Abadiyah. Madrasah ini diperuntukkan sebagai tempat belajar agama bagi anak-anak sebagai bekal mereka untuk menjalani hidup.

Tahun 1981 KUA Kecamatan Banjar Utara (sekarang Banjarmasin Utara) memberikan surat pengesahan Nadzir tanah waqaf Madrasah Rahmatul Abadiyah tepatnya pada hari Senin 29 Juni 1981 atau 26 Sya'ban 1401 atas nama Sapiat.S sebagai ketua, Hasan Baseri sebagai sekretaris, dan H. Suriansyah sebagai bendahara dengan nama Kepala KUA Banjar Utara Tarsih Sohot².

Setelah beberapa bulan salah seorang pengurus Madrasah Diniah Rahmatul Abadiyah yaitu Achmad Haji Kurdi mendaftarkan tanah waqaf sekolah ini ke pemerintah merespon terhadap peraturan pemerintah tentang Perwaqafan Tanah Milik no 28 tahun 1977. Surat pendaftaran tanah waqaf ini mula-mula diajukan kepada Lurah Alalak Selatan dengan pemberian surat keterangan Kepala Desa tentang perwaqafan tanah milik tanggal 16 Nopember 1981 di Banjarmasin atas nama Lurah M. Nuntji Halib. Dalam surat keterangan lurah tersebut dijelaskan bahwa panjang tanah 202 M dan lebarnya 16 M d e n g a n l u a s 3 2 3 2 M² y a n g berupa pekarangan. Dan tanah ini juga ditegaskan kembali sebagai tanah waqaf dan tidak tanah sengketa. Surat keterangan lurah ini disampaikan kepada Camat Banjar Utara dan diketahui oleh camat dengan distempel atas nama Camat Muhd. Amin. BA. Lalu surat keterangan yang sudah dapat pengesahan dari Lurah Alalak Selatan dan Camat Banjar Utara diajukan ke KUA Banjar Utara.

Beberapa bulan kemudian yaitu tanggal 30 Januari 1982 atau 5 Rabiul Akhir 1402 barulah KUA Banjar Utara atas nama kepala kantor Ismail Rais BA memberikan surat

² Berdasarkan surat dari Kantor Urusan Agama kecamatan atau pejabat pembuat Akte Ikrar Waqaf tertanda Tarsih Sohot surat nomor K/1/04/Wkf/1981

permohonan konversi atau penegasan hak atas perbatasan tanah waqaf yang ditempati oleh bangunan Madrasah Diniyah Rahmatul Abadiyah kepada Walikota Banjarmasin cq Kepala Subdit Agraria Kotamadya Banjarmasin.

Tidak lama kemudiasn setelah tanah waqaf madrasah diurus, Madrasah Rahmatul Abadiyah tidak bisa beroperasi lagi dan ditutup karena ketiaadaan dana operasional³. Setelah sekolah tutup, beberapa tahun kemudian bangunan kelas yang kosong itu dipinjam oleh SMA Perikanan pada tahun ajaran 1988/1989. Sekolah ini bertahan sampai tiga tahun yaitu 1990/1991 atau sampai menghasilkan lulusan angkatan pertama. Namun setelah itu SMA Perikanan ini berpindah tempat ke Kayu Tangi di STM Syuhada⁴.

Tahun 1991 pemerintah melalui Dinas Kesehatan meminjam tanah waqaf ini untuk Puskesmas daerah Alalak Selatan⁵. Dalam perjanjian peminjaman tanah waqaf ini tidak disebutkan sampai tahun berapa, tapi hanya disebutkan apabila bangunan “Puskesmas” tersebut tidak berfungsi lagi maka bangunan itu kembali menjadi Hak Milik pihak Madrasah Rahmatul Abadiyah. Pada tahun 2010 pihak pengurus Madrasah Ar Rahmatul Abadiyah melayangkan surat pemberitahuan ambil alih Hak Guna Pakai (HGP) kepada Dinas Kesehatan kota Banjarmasin karena puskesmas Alalak Selatan sudah menemukan lokasi dan gedung baru letaknya tidak jauh dari Madrasah Ar Rahmatul Abadiyah⁶. Kisaran tahun 90-an

³ Terjadi perbedaan pendapat kapan penutupan Madrasah Rahmatul Abadiyah, ada yang menyebutkan 1983, ada yang menyebutkan 1984.

⁴ Wawancara tanggal 15 Agustus 2018 Via Whatsapp dengan alumni pertama SMA Perikanan tahun 1990-1991 Sri Norma Yanti, S, Pi yang sekarang berprofesi sebagai guru di Kabupaten Barito Kuala.

⁵ Berdasarkan surat perjanjian pengurus Madrasah Rahmatul Abadiyah dengan Kepala Dinas Kesehatan Kotamadya Dati II Banjarmasin (Dr. H. Zairullah Ashar) tertanggal 23 Januari 1991

⁶ Surat Pemberitahuan Ambil Alih Hak Guna Pakai (HGP) Gedung Puskesmas Alalak Selatan yang Lama tertanggal 23 Agustus 2010

beberapa oknum yayasan menjual tanah yayasan untuk waqaf kuburan muslimin. Sehingga tanah pemakaman yang berada di sekitar tanah yayasan seluas 20 M, menjadi 30 meter⁷.

Tanggal 15 Desember 1996 pengurus Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah berkumpul di sebuah rumah jalan Alalak Selatan No. 71 Banjarmasin untuk membahas pemilihan kepengurusan baru. Selain itu juga pertemuan ini membahas aset yang dimiliki oleh Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah seperti sebidang tanah status hak milik dengan panjang 202 M dan lebar 16 M. Serta bangunan sekolah ukuran 6x 25 M (150 M²) terdiri dari dinding papan, tiang kayu ulin, atap sirap, lantai kayu ulin⁸.

Di akhir tahun 90-an kompleks Dasamaya dibangun yang letaknya bersentuhan langsung dengan tanah Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah, terutama jalan masuk ke kompleks dan kantor pemasaran. Dalam surat pemberitahuan tentang pendirian bangunan oleh Koperasi Daya Sakti, pengelola Madrasah Rahmatul Abadiyah yang saat itu diketuai oleh Haji Ahmad Abdullah dan wakil Haji Tajuddin Noor menjelaskan tentang kondisi lingkungan berdirinya perumahan serta jalan yang mempergunakan tanah Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah. Surat ini himbauan kepada Koperasi Daya Sakti untuk menyelesaikan permasalahan tanah yang dipakai untuk ganti rugi atau dibeli sesuai peraturan dan undang-undang pemerintah al. Kep. Res no. 9/1973, Yo. UUPA ps. 18 no 5/60 dan P.P. no 39 tahun 1973 yo. Ps 1 UUPA No. 20/1961 tentang ganti rugi atau pelepasan hak atas tanah-tanah rakyat yang dipergunakan untuk kepentingan swasta atau pemerintah⁹.

⁷ Wawancara dengan Nurul Arifin salah satu senior pengurus yayasan Arrahmatul Abadiyyah tanggal 27 Juli 2018 di Kediaman beliau Rt. 04 Alalak Selatan

⁸ Berdasarkan surat yayasan berstatus waarmerking dengan notaris Husein Halim tanggal 26 Desember 1996

⁹ Surat perihal mendirikan bangunan (kantor) dan pembuatan jalanan di atas tanah Hak Milik Yayasan Rahmatul Abadiyah Alalak Selatan Banjarmasin yang ditujukan kepada pimpinan Koperasi Daya Sakti. Tertanda Haji Ahmad Abdullah sebagai ketua dan Haji Tajuddin Noor sebagai wakil tanggal 6 Januari 1997

Setelah mendapatkan surat pemberitahuan dari pihak Madrasah Rahmatul Abadiyah tentang keadaan tanah yang dipergunakan yayasan, pihak manager Kopkar Dasa Maya pada masa pimpinan Nur Alamsyah tanggal 29 Januari 1998 mengadakan kesepakatan dengan M a d r a s a h u n t u k m e m b a n g u n k a n T a m a n Pendidikan Al-Quran (TKA), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan jalan ukuran 6m x 30m. Dan Kopkar Dasa Maya bisa meminjam tanah Yayasan untuk keperluan kantor administrasi. Setelah proyek kompleks ini selesai kantor yang dipergunakan pihak developer beralih fungsi sebagai tempat pendidikan yang bernama TK Dasamaya yang secara administrasi tidak berada di bawah Yayasan Madrasah Arrahmatul Abadiyyah, dan mulai berjalan tahun 2001¹⁰.

Sebelum dikirimnya surat dari Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah tanggal 30 September 2004 janji pembuatan bangunan TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah ini hanya wacana, sehingga membuat pihak Yayasan Rahmatul Abadiyah kembali menyurati pihak Kopkar Dasa Maya untuk merealisasikan janji tersebut. Datangnya surat dari Yayasan Madrasah Rahmatul Abadiyah tahun 2004 ini membuat Kopkar Dasa Maya segera merealisasikan janjinya dan tahun 2005 bangunan TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah selesai dan beroperasi pada Agustus 2005¹¹. Dan pendirian TK Al-Quran ini juga menandakan tentang perubahan nama yaitu AR RAHMATUL ABADIYYAH karena menyesuaikan kaidah nahu atau gramatika bahasa Arab¹².

Beberapa tahun setelah beroperasinya TK Al-Quran, Yayasan Arrahmatul Abadiyyah berbenah dalam kepengurusan yayasan sekaligus mengevaluasi

¹⁰ Berdasarkan SK Pengangkatan guru TK Dasa Maya Noor Alimah 03/YY/.RU/SK/VII/2011

¹¹ Berdasarkan surat Yayasan Rahmatul Abadiyah tanggal 30 September 2004 nomor surat 02/YRA-ASN/ASN/IX/2004

¹² Hal ini atas inisiatif H. Zulfakar Ali yang sekarang menjabat sebagai ketua yayasan dan dikuatkan penuturan Kepala TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah Hindun 9 September 2018 dan di buku administrasi ustadz-ustadzah TK Al-Quran.

anggota yayasan yang masih aktif dan juga menyesuaikan Undang-Undang tentang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001, Nomor 28 Tahun 2004, lalu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 63 Tahun 2008. Setelah terjadi kesepakatan dari pengurus yayasan dan tokoh masyarakat maka pengajuan akta notaris diajukan lalu mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 13 Juli 2011. Pengesahan ini merupakan tindak lanjut dari pengajuan Notaris Said Ahmad, SH tanggal 23 Mei 2011.

Pengurus yayasan yang diajukan sebanyak 14 orang dengan rincian 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pengesahan ini merupakan angin segar bagi pihak yayasan untuk bisa melebarkan sayapnya dalam mengembangkan pendidikan yang berada tanah waqaf Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Dengan pengajuan ini juga sekaligus pemilihan pengurus yayasan yang baru, karena pengurus lama sebagian sudah tidak aktif dan meninggal. Hal itu bisa dilihat dengan didaftarkan Taman Pendidikan Al-Quran ke Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia atau yang disingkat BKPRMI dan diterima pada bulan November 2011. Tahun 2011 juga mulai berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyyah. Dan setahun berikutnya yaitu 2012 TK Dasamaya yang berada di tanah yayasan berubah nama menjadi TK Arrahmatul Abadiyyah sekaligus merubah posisi lembaga pendidikan tersebut menjadi naungan yayasan Arrahmatul Abadiyyah.

Tahun 2012 Yayasan Ar Rahmatul Abadiyyah atas nama ketua yayasan mengurus Surat Keterangan Keadaan Tanah (SKKT) ke kantor kelurahan Alalak Selatan. Pengurusan surat ini sebagai kelengkapan mengurus Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk pembangunan kelas baru. Di dalam surat ini ada perbedaan tentang keterangan keadaan tanah dari segi luas dan perbatasannya. Surat Keterangan Keadaan Tanah ini menerangkan bahwa panjang tanah 151,30 meter dan lebar 16 meter. Ini berbeda dengan surat yayasan pada tanggal 15 Desember

1996 bahwa tanah yayasan memiliki panjang 202 meter dan lebar 16 meter¹³. Dan kalau kita lihat surat waqaf tanggal 19 Juni 1950 panjang tanah yang diwaqafkan 225 meter dan lebar 16 meter¹⁴.

Perjalanan lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah berlanjut dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah tahun 2015 lalu Rumah Tahfiz tahun 2016 dan dilanjutkan dengan pembentukan Madrasah Aliyah tahun 2018. Perubahan yang cepat ini merupakan sebuah kesadaran yayasan terhadap perkembangan yang terjadi di masyarakat. Dan semua pendirian lembaga pendidikan itu didasari dari akta notaris yang sudah mengesahkan pengurus yayasan Arrahmatul Abadiyyah di tahun 2011. Sehingga semua rencana pendidikan yang dicanangkan oleh yayasan bisa terakomodir secara hukum.

b. Prinsip

Yayasan memiliki prinsip kebersamaan dan merangkul masyarakat dalam membina pendidikan. Pendidikan di masyarakat harus dikelola bersama-sama. Yayasan Arrahmatul Abadiyyah memfasilitasi semua hal tersebut melalui program pendidikannya yang dibantu masyarakat. Kebersamaan selalu dibina dengan masyarakat sekitar agar tercipta lingkungan yang peduli terhadap pendidikan. Selain itu juga Yayasan Arrahmatul Abadiyyah berusaha membuka seluas-luasnya bagi masyarakat yang ingin mengabdikan di lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan serta siapapun yang ingin menitipkan anak untuk menimba ilmu di tempat ini. Sehingga generasi muda khususnya di Alalak dan umumnya di Banjarmasin bisa mendapat pendidikan yang layak.

¹³ Berdasarkan surat yayasan berstatus waarmerking dengan notaris Husein Halim tanggal 26 Desember 1996

¹⁴ Surat Keterangan Waqaf tanggal 19 Juni 1950 atau 4 Ramadhan 1369 atas nama penerima Arsian Bin Tarmidji.

c. Letak Geografis Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

Yayasan Arrahmatul Abadiyyah terletak di Alalak Selatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Sebelah Barat berbatasan dengan Pasar Fery Alalak Selatan. Sebelah Selatan dengan Makam Ronggo Ibrahim. Sebelah Timur dan Utara dengan Komplek Dasamaya II. Lembaga pendidikan ini sangat beruntung berada di lokasi strategis, yaitu daerah padat penduduk. Apalagi anak usia pendidik masih sangat potensial untuk direkrut menjadi peserta didik di Lembaga pendidikan ini. Sekolah yang berada di antara komplek Dasamaya dan kampung Alalak selatan, yang mana Alalak Selatan ini terkenal dengan Terminal Pasar terapung dan juga dekat dengan salah satu cagar budaya yaitu Pulau Kembang.

d. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

Dengan membangun sarana pendidikan, Yayasan Arrahmatul Abadiyyah Banjarmasin bertujuan memberikan dan membantu program pemerintah untuk mencerdaskan bangsa. Sekaligus memudahkan bagi masyarakat sekitar Alalak Selatan mendapatkan pendidikan yang cukup agar lahir generasi generasi terampil yang berpendidikan serta dapat memberikan kemajuan bangsa dan bangsa.

e. Lembaga Pendidikan di bawah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

Lembaga pendidikan yang terlibat dengan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah ada tujuh yaitu Madrasah Rahmatul Abadiyyah, TK Arrahmatul Abadiyyah, TK/TPA Arrahmatul Abadiyyah, Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah, MIS Arrahmatul Abadiyyah, MTs Arrahmatul Abadiyyah, dan MA Arrahmatul Abadiyyah.

2. Selayang Pandang Tentang Lembaga-Lembaga Pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

a. Sekolah Islam Suada (Madrasah Rahmatul Abadiyyah)

Sekolah ini pada awalnya bernama Sekolah Islam Suada, tetapi ketika mulai beroperasi sekolah ini berganti nama menjadi Madrasah Rahmatul Abadiyyah. Sekolah ini

didirikan oleh H. Arsian bin Tarmizi yang juga pendiri mesjid Suada Uddarain. Pendirian sekolah ini diawali dengan waqaf tanah yayasan yaitu pada 19 Juni 1950 M atau 4 Ramadhan 1369 H. Sekolah ini menjadi salah satu corong pendidikan Islam untuk Alalak Selatan yang mana pada saat itu masih bernama Alalak Besar. Madrasah ini tutup pada awal tahun 80-an dikarenakan ketiadaan dana.

b. TK Arrahmatul Abadiyyah

TK ini pada awalnya bernama TK Dasamaya yang berdiri Juli 2001. Pada saat bernama TK Dasamaya secara administrasi tidak berada di bawah yayasan Arrahmatul Abadiyyah, tetapi di bawah Yayasan Rahmatul U'budiyah. Hanya saja secara tempat berada di lokasi tanah waqaf Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Di tahun 2012 TK barulah bergabung dengan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah dan berganti nama menjadi TK Arrahmatul Abadiyyah. Perpindahan status ini membuat manajemen TK Dasamaya berbenah sehingga kepala TK Dasamaya yang lama harus mencari tempat baru¹⁵. Namun beberapa guru TK Dasamaya tetap bertahan untuk mengajar di TK Arrahmatul Abadiyyah yang baru diambil alih oleh yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Dan kepengurusan TK Arrahmatul Abadiyyah juga membentuk yang baru berbeda saat masih bernama TK Dasamaya.

c. TK Al-Qur'an Arrahmatul Abadiyyah

TK Al-Qur'an Arrahmatul Abadiyyah berdiri tahun 2005 dengan jumlah lokal 2 buah berasal pembangunan dari Depelover komplek Dasamaya atas dasar kompensasi mereka meminjam tanah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah untuk keperluan Administrasi kantor pemasaran komplek Dasamaya.

TK Al-Qur'an Arrahmatul Abadiyyah mulai melakukan proses pembelajaran pada tanggal 8 Agustus 2005 dengan jumlah guru 5 orang yaitu Hindun, Nor Adriati, Lili Diana Fitri, Siti Aminah, dan Siti Sur'ah. Jumlah santri yang mendaftar di angkatan pertama

¹⁵ Wawancara dengan Noor Alimah, guru senior di TK Arrahmatul Abadiyyah hari Kamis 13 September 2018

berjumlah sekitar 60 orang . Kurikulum atau buku panduan untuk mengaji para santri yang dipakai saat permulaan dibuka adalah buku IQRA dari BKPRMI¹⁶.

Setelah beberapa tahun kemudian jumlah santri yang menuntut ilmu menjadi bertambah, sehingga membuat pengelola TK Al-Quran membangun tambahan ruangan sebanyak dua buah yang dananya berasal dari swadaya masyarakat. Jadi total bangunan yang dimiliki TK Alquran Arrahmatul Abadiyyah sebanyak 4 ruangan. TK Al-Qur'an Arrahmatul Abadiyyah mulai bergabung dengan BKPRMI kota Banjarmasin tanggal 3 Muharram 1433 bertepatan 29 November 2011 dengan nomor unit 247.

d. Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

. Rumah Tahfiz ini berawal dari program tahfiz di MI dan MTs Arrahmatul Abadiyyah saat pembelajaran di pagi hari yang diasuh oleh Ustadz Ahmad Fachrawi. Namun melihat antusias para siswa dalam menghafal Al-Quran dan sempitnya alokasi waktu yang tersedia sehingga membuat yayasan mengambil kebijakan untuk membuat lembaga pendidikan baru pada tahun 2016 yaitu Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah yang diamanahkan kepada Ahmad Fachrawi sebagai kepala Rumah Tahfiz.

Berbarengan dengan pembukaan Rumah Tahfiz maka penambahan guru juga dilakukan dengan merekrut tambahan pengajar yang baru Ustadz Muhammad Fikrin Ar Rasyid. Lalu beberapa bulan kemudian ditambah lagi satu orang guru yaitu Ustadz Jailani, sehingga musyrif Rumah Tahfidz Arrahmatul Abadiyyah berjumlah 3 orang yang semuanya laki-laki¹⁷.

¹⁶Wawancara dengan Hindun, Kepala TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah hari Rabu, 12 September 2018

¹⁷Wawancara dengan Ahmad Fachrawi Kepala Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah hari Senin, 24 September 2018

Berdirinya Rumah Tahfidz ini membuat lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah bertambah lengkap, variatif, inovatif dan responsif terhadap keadaan yang terjadi di masyarakat.

e. MI Arrahmatul Abadiyyah

MI Arrahmatul Abadiyyah mulai dirintis pada tahun 2011. Dengan jumlah guru sebanyak 3 tiga orang yaitu H. Ahmad Ramli, Salatiah, M. Yamani dan ditambah satu dengan kepala sekolah yang juga mengajar di SMP Sabilal Muhtadin yaitu Ibrahim, S.Pd. Guru-guru MI Arrahmatul Abadiyyah sebelumnya juga sudah mengajar di TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah. Ruang belajar yang dipakai adalah bangunan yang sama dengan TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah. Namun penggunaan bangunannya dengan waktu yang berbeda. MI Arrahmatul Abadiyyah di pagi hari sedangkan TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah sore hari.

Murid pertama berjumlah 11 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Jumlah lokal masih satu buah dari empat lokal yang sudah tersedia dan kantor masih belum ada. Pada saat itu lingkungan sekolah masih sepi karena pada saat itu baru ada TK Arrahmatul Abadiyyah dan MI Arrahmatul Abadiyyah. Dan pengajuan izin operasional Madrasah Ibtidaiyah baru disetujui pada tanggal 23 Januari 2015¹⁸.

f. MTs Arrahmatul Abadiyyah

Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abdiyyah mulai beroperasi pada awal tahun ajaran 2015-2016 Tertanggal 18 Juli 2015. Pada awal berjalannya guru yang mengajar cuma berjumlah tiga orang dengan dua orang guru laki-laki dan satu orang guru perempuan. Dan total murid yang mendaftar pada bulan pertama tahun ajaran yaitu bulan Juli berjumlah lima orang sampai di bulan Oktober menjadi duapuluh satu orang. Pendirian MTs merupakan

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad Ramli Wakil Kepala MI Islam Arrahmatul Abadiyyah hari Kamis, 23 Agustus 2018

tindak lanjut dari Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yang ingin memberikan jenjang lanjutan bagi MI Arrahmatul Abadiyyah.

Pada saat beroperasi MTs ini belum mendapat pengakuan dari Kemenag karena pengurusannya berbarengan dengan dimulainya tahun ajaran 2015-2016 semester ganjil. Sehingga izin operasional baru terbit ketika memasuki semester genap tahun ajaran 2015-2016 bernomor 38 tertanggal 5 Januari 2016. Surat izin operasional ini ditandatangani oleh Kepala Kemenag Kalimantan Selatan saat itu yaitu Drs. H. Muhammad Tambrin, M.Pd dengan nomor statistik madrasah 121263710030.

Pendirian MTs ini atas inisiatif Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yang ingin memberikan jenjang lanjutan bagi MI Arrahmatul Abadiyyah. Kelas yang dimiliki oleh MTs Arrahmatul Abadiyyah di tahun 2015 cuma satu lokal dan kantor guru serta TU masih bergabung bersama kantor MI Arrahmatul Abadiyyah. Tahun 2018 bulan November MTs Arrahmatul Abadiyyah mendapatkan kesempatan pertama dalam visitasi dan akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi. Hal ini menjadikan status MTs menjadi semakin kuat setelah kedatangan asesor yang datang dari kabupaten Banjar H. Abdul Haris bersama H. Ahmad Nurdin dan mendapatkan nilai 72 (terakreditasi).

g. MA Arrahmatul Abadiyyah

Pendirian Madrasah Aliyah Arrahmatul Abadiyyah adalah rencana yang sudah digulirkan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah tahun 2015 yaitu berbarengan dengan pendirian MTs Arrahmatul Abadiyyah. Namun baru terealisasi di tahun 2018 bertepatan kelulusan pertama untuk siswa dan siswi MTs Arrahmatul Abadiyyah. Pendirian MA Arrahmatul Abadiyyah sebagai jenjang lebih tinggi yang disiapkan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah untuk masyarakat.

Rencana awal pembentukan Madrasah Aliyah ini ingin berbentuk kurikulum pesantren dengan corak tradisional atau salaf. Dan untuk ijazah ingin mengikuti ujian

persamaan paket C dari Dinas Pendidikan. Namun ternyata permintaan masyarakat lebih condong Madrasah Aliyah di bawah binaan Kementerian Agama. Hal ini tentu tidak terlalu mengejutkan karena sekolah lanjutan tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah masih belum ada di wilayah Alalak Selatan dan daerah-daerah yang bertetangga dengan Alalak Selatan tersebut seperti Alalak Tengah, Kuin Utara, Kuin Selatan, Pangeran, dan Belitung. Maka Yayasan Arrahmatul Abadiyyah menanggapi permintaan ini dengan positif dalam pengambilan kebijakan bentuk pendidikan yang akan dijalankan. Murid yang masuk ke MA Arrahmatul Abadiyyah ini pun sebagian besar berasal dari MTs Arrahmatul Abadiyyah.

B. Data Penelitian

1. Dinamika Kelembagaan

Dinamika kelembagaan pada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah memiliki perjalanan panjang. Diawali dengan berdirinya sebuah lembaga non formal bernama Madrasah Rahmatul Abadiyah¹⁹ lalu sekolah ini terus berjalan sampai berakhir sampai awal tahun 80an. Baru pada tahun 2005 berdiri sebuah lembaga non formal kembali yaitu TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah setelah itu pada tahun 2011 berdiri lembaga pendidikan formal pertama di bawah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yaitu MI Islam Arrahmatul Abadiyyah dan terus berlanjut berdiri lembaga formal lagi yaitu TK Arrahmatul Abadiyyah tahun 2012 dan MTs Arrahmatul Abadiyyah tahun 2015. Tahun 2016 berdiri lembaga non formal kembali Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah dan yang baru berdiri sebuah lembaga pendidikan formal lainnya MA Arrahmatul Abadiyyah tahun 2018. Berikut gambaran dinamika kelembagaan satu persatu:

a. Madrasah Rahmatul Abadiyah

Madrasah Rahmatul Abadiyah pengelolaanya dipimpin oleh H.Arsian bin Tarmidji pendiri madrasah secara bersama oleh para ustadz yang ikut membantu dalam pembangunan

¹⁹ Sekarang yang biasa disebut dengan Madrasah Diniyah (Madin) atau Sekolah Arab

madrasah ini²⁰. Dalam proses belajar mengajar kepala Madrasah Rahmatul Abadiyyah dibantu oleh beberapa orang guru yang mana para guru ini akan dibagi sesuai jumlah kelas yang ada. Dan ketika madrasah ini bubar, kelas kosong yang ditinggalkan ada 4 buah.

Sumber dana Madrasah Rahmatul Abadiyyah dalam menjalankan roda kegiatan pendidikan berasal dari infaq para peserta didik yang dibayarkan setiap awal bulan. Selain itu juga ada donatur yang membantu keuangan Madrasah. Lalu dari dana inilah yang dipergunakan untuk honor para pengajar. Salah satu kendala madrasah dalam keuangan adalah gaji guru yang sangat minim sehingga menyulitkan para pengajar untuk fokus membenahi pendidikan karena harus memikirkan kebutuhan hidup sehari-hari.

b. TK Arrahmatul Abadiyyah

TK Arrahmatul Abadiyyah secara resmi mulai berjalan tahun 2012 setelah sebelas tahun berdiri dengan nama TK Dasamaya²¹. Kepala Sekolah yang pertama adalah Syarifah Rahmah (2012-2017) yang sebelumnya juga guru di TK Dasamaya. Saat TK ini bergabung bersama Yayasan Arrahmatul Abadiyyah kadaan pengelolaan sudah berjalan lancar, karena pondasi pengelolaan TK sudah terbentuk dan terbina pada saat masih bernama TK Dasamaya. Sehingga saat bergabung dengan yayasan para pengelola tidak canggung dalam mengatur TK. Dan yayasan pun hanya sesekali melakukan pengawasan terhadap berjalannya proses belajar mengajar.

Pengelolaan TK ini terpusat di Kepala TK, karena merangkap sebagai sekretaris. Sedangkan dalam pengelolaan kelas diserahkan kepada wali kelas dan seorang pendamping. Sedangkan untuk keuangan diserahkan kepada bendahara sebagai pengelolanya. Sekarang

²⁰ Wawancara dengan Nurul Arifin anggota Yayasan Arrahmatul Abadiyyah dan pernah menjadi santri lalu menjadi guru di Madrasah Rahmatul Abadiyyah hari Jumat, 27 Juli 2018

²¹ TK Dasamaya ini tahun 2012 secara kelembagaan dianggap tutup setelah kepala sekolahnya pindah ke tempat lain dengan membawa berkas dan nama TK Dasamaya tanpa ada kejelasan tentang kelanjutan status TK Dasamaya .

TK Arrahmatul Abadiyyah berada di bawah naunkoda kepala TK yang kedua yaitu Fitriyawati (2017-sekarang).

TK Arrahmatul Abadiyyah secara kelembagaan sudah mandiri dalam mengelola pendanaan sekolah. Hal ini sudah terlihat ketika masih bernama TK Dasamaya yang bisa mengatur pemasukan dan pengeluaran dana. Sehingga saat berubah menjadi di bawah yayasan Arrahmatul Abadiyyah, TK ini sudah memiliki keuangan yang stabil. Sumber dana dari TK berasal dari SPP siswa yang disetor setiap satu bulan sekali, dan dana BOP yang didapat dari pemerintah dengan besaran jumlahnya sesuai dengan banyaknya siswa siswi yang bersekolah di TK Arrahmatul Abadiyyah²².

c. TK/TP Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

TK/TP Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah dibangun sebelum Yayasan Arrahmatul Abadiyyah mendapat akta notaris atau sebelum pengurus yayasan mereformasi anggotanya dalam kepengurusan yang baru. TK/TP Al-Qur'an Arrahmatul Abadiyyah pertama kali dipimpin Zulfakar Ali yang saat itu masih sebagai anggota yayasan²³. Namun untuk pengelolaan harian diserahkan kepada Hindun. Setelah beberapa lama sekitar tahun 2007 barulah Hindun ditetapkan sebagai kepala TK/TP Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah sampai sekarang.

TK/TP Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah ini dipimpin oleh seorang kepala unit yang dibantu oleh beberapa ustadz dan ustadzah yang mendapatkan amanat untuk mengajar para santri. Setiap ustadz dan ustadzah mendapatkan pembagian jumlah santri yang wajib diajar sesuai dengan tingkatannya. Setiap ustadz mendapatkan santri yang perlu dibimbing sekitar 10 orang perhari, karena setiap harinya 10 orang ini belum bisa dipastikan selalu hadir.

²² Wawancara dengan Syarifah Rahmah Kepala TK Arrahmatul Abadiyyah 2012-2017 di lingkungan madrasah Arrahmatul Abadiyyah hari Senin, 27 Agustus 2018

²³ Tahun 2011 beliau terpilih sebagai ketua Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

Tahun 2011 merupakan tahun perubahan bagi TK/TP Al-Quran setelah mendapatkan pengakuan dari BKPRMI Banjarmasin dengan ikut serta dalam setiap agenda Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Quran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA BKPRMI) seperti menghadiri kegiatan Keluarga Besar Ustadz Ustadzah (KBU), magrib mengaji, munaqasah, wisuda, festival anak shaleh (FASI), membayar iuran rutin bulanan kepada LPPTKA BKPRMI.

TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah dalam bidang keuangan dan pembiayaan mengandalkan infaq para santri yang mereka setorkan setiap bulan. Apabila ada kekurangan maka kepala unit yang akan menambah kekurangan tersebut. Dengan berjalannya waktu maka keuangan TK Al-Quran menjadi lebih stabil dalam pengelolaannya sehingga apabila ada masalah teknis dalam penggajian bisa ditangani lebih cepat.

d. Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

Pengelolaan Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah terpusat kepada kepala Rumah Tahfiz dan dibantu dua orang ustadz dalam menjalankan program tahfiz. Kepala Rumah Tahfiz Ahmad Fachrawi (2016-sekarang) yang akan membagi tugas per pekan untuk para ustadz dalam menjalankan proses setoran hapalan maupun *murajaah* (pengulangan).

Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah semula pengelolaannya tersendiri tidak terkait dengan yang lain. Setelah beberapa bulan berjalan, atas saran kepala Tk Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah Hindun agar Rumah Tahfiz ini bergabung dengan Tk Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah dan masuk dalam program TQA yaitu Ta'limul Qur'an Lil Aulad. TQA ini merupakan tingkatan pembelajaran bagi santri yang sudah selesai di jenjang TK atau TPA dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Meleburnya Rumah Tahfiz ini dengan TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah menjadikannya salah satu TK/TPA yang memiliki program lanjutan TQA di lingkungan BKPRMI kota Banjarmasin. Walaupun begitu Rumah Tahfiz tetap memiliki keleluasaan

sendiri dalam mengatur program tahfiz dan kegiatan lainnya. Karena mereka memiliki manajemen tersendiri dalam mengelola Rumah Tahfiz terpisah dengan TK Al-Quran.

Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah ketika terbentuk memang memprogramkan gratis kepada para santri. Sehingga sumber dana bukan berasal dari santri yang belajar melainkan berasal dari yayasan dan donatur yang memberikan sumbangan untuk keberlangsungan Rumah Tahfiz.

e. Madrasah Ibtidaiyah Islam Arrahmatul Abadiyyah

MI Arrahmatul Abadiyyah secara administrasi berada di bawah naungan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Yayasan memfasilitasi sarana dan prasarana MI Arrahmatul Abadiyyah serta membantu berjalannya MI ini. Dan yayasan juga membantu honorium untuk para guru. Pendirian MI ini merupakan intruksi dari Yayasan untuk merintis sekolah dasar bagi anak-anak. Karena kegigihan yayasan serta dibantu para guru sehingga tahun ajaran 2011-2012 MI Arrahmatul Abadiyyah bisa memulai proses belajar mengajar²⁴.

Ketika MI ini awal pendiriannya MI ini belum terdaftar, baru diurus pada akhir tahun 2014 dan mendapat izin operasional dari Kementrian Agama Kota Banjarmasin Januari 2015. Tahun 2017 MI Arrahmatul Abadiyyah mendapatkan kunjungan asesor untuk di akreditasi pertama kalinya sejak berdiri dan mendapatkan nilai 91 yaitu A. Untuk kegiatan operasional kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan bekerja sama dalam proses belajar mengajar.

Kepala MI Arrahmatul Abadiyyah dari berdiri sampai sekarang ada dua orang yaitu Ibrahim, S.Pd (2011-2014) dan Lili Diana Fitri (2014-sekarang). Kepala Madrasah ini dibantu oleh satu orang Wakil Kepala Madrasah yang sekarang dijabat oleh H.A. Ramli, S, Ag dan Kepala Tata Usaha Jamilah, S.Pd beserta stafnya.

²⁴ Wawancara dengan Ahmad Ramli Wakil Kepala MI Islam Arrahmatul Abadiyyah hari Kamis, 23 Agustus 2018

Kepala MI dan guru-guru bertanggungjawab kepada Yayasan Arrahmatul Abadiyyah dalam menjalankan roda madrasah. Sehingga laporan rutin selalu disampaikan kepada Yayasan baik dengan lisan atau laporan tertulis yang diserahkan kepada Yayasan. Yayasan bersama MI Arrahmatul Abadiyyah merumuskan bersama program pendidikan yang akan dijalankan serta bagaimana program itu bisa berjalan lancar.

Berkaitan dengan pengelolaan madrasah, Yayasan memberikan keleluasaan bagi MI untuk menjalankan proses belajar mengajar. Yayasan hanya memberikan arahan umum untuk keberlangsungan pendidikan. Kecuali ada hal yang penting perlu turun tangan Yayasan dalam penyelesaiannya seperti penentuan tempat belajar atau kelas. Karena tempat belajar dan kegiatan MI Arrahmatul Abadiyyah dan MTs Arrahmatul Abadiyyah ini berdekatan maka dalam beberapa hal perlu instruksi dari yayasan dalam ruangan belajar. Selain dari yayasan perhatian masyarakat dalam pengelolaan pendidikan juga memberikan tambahan energi bagi Kepala Madrasah dan para guru ketika menjalankan tugas mengajar. Masyarakat tidak segan-segan untuk menegur siswa yang melakukan pelanggaran atau konsultasi kepada dewan guru dalam membina anak didik.

Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyyah memiliki beberapa program yang bertujuan meningkatkan kualitas para guru dalam beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kepribadian, dan keaktifan. Dan program peningkatan kualitas itu adalah:

1. Mengikuti Kegiatan Kelompok Guru (KKG) yang dilakukan oleh KKG Madrasah Ibtidaiyah.
2. Mengikuti Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) Kota Banjarmasin yang dilaksanakan satu bulan sekali dengan tempat yang bergiliran antara Madrasah Ibtidaiyah se kota Banjarmasin.

3. Melaksanakan rapat rutin bulanan bersama Kepala Madrasah untuk pembinaan para guru MI.
4. Pembinaan dari pengawas Madrasah Ibtidaiyah dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
5. Menginstruksikan kepada para guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, penataran dan sebagainya sebagai tambahan wawasan bagi guru dan dilakukan secara bergiliran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar²⁵.

Awal pendiriannya MI Arrahmatul Abadiyyah mendapatkan dana dari SPP peserta didik, uang dari parkir masyarakat yang memakai tanah yayasan ketika ke pasar, dan yayasan. Karena sumber pendanaan ada beberapa tempat sehingga keuangan MI Arrahmatul Abadiyyah ini lancar dan tidak terkendala. Setelah MI Arrahmatul Abadiyyah mendapatkan izin operasional maka pendanaan juga terbantu dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Bantuan ini sangat membantu madrasah dalam menjalankan roda madrasah. Terkadang beberapa sumber dana ini tersendat sehingga para pengelola madrasah perlu memutar otak agar keuangan madrasah tetap stabil.

Penggunaan dana-dana yang diperoleh MI Arrahmatul Abadiyyah ini untuk menunjang kelancaran madrasah seperti gaji guru, pembelian alat tulis, konsumsi untuk guru. Untuk dana BOS penggunaannya lebih spesifik, karena sudah ada ketentuannya dari pemerintah tentang kemana saja dana itu harus dikeluarkan. Sedangkan dana yang lain penggunaannya dikeluarkan sesuai kebutuhan madrasah selama dana itu tersedia.

Pertanggung jawaban dana yang didapat MI Arrahmatul Abadiyyah disampaikan kepada yayasan untuk dana yang berasal dari yayasan. Sedangkan dana BOS dilaporkan secara berkala kepada Kementerian Agama kota Banjarmasin.

f. MTs Arrahmatul Abadiyyah

²⁵ Wawancara dengan Lili Diana Fitri Kepala Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyyah hari Rabu, 25 Juli 2018

MTs Arrahmatul Abadiyyah mulai melakukan proses belajar mengajar di tahun ajaran 2015-2016. Pengelolaan MTs diserahkan kepada Muhammad Taslimurrahman (2015-sekarang) sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah pertama oleh Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. MTs ini di awal pengelolaannya masih memiliki pendidik dan tenaga pendidik yang minim, sehingga pengelolaan dilakukan dengan seadanya seperti penyediaan daftar hadir siswa, absen guru, buku paket guru. Namun yang terpenting adalah semuanya bisa tetap berjalan walaupun tidak mulus. Dan hal tersebut tidak mengurangi semangat dan mental guru serta siswa untuk menjalani proses belajar mengajar di MTs Arrahmatul Abadiyyah.

Memasuki semester genap di tahun ajaran 2015-2016 MTs Arrahmatul Abadiyyah mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Momen ini membuat MTs Arrahmatul Abadiyyah berbenah dalam pengelolaan madrasah dengan mulai membagi tugas untuk para guru membantu Kepala Madrasah dalam pengelolaan MTs.

Pengelolaan madrasah yang awalnya terlihat mudah menjadi lebih kompleks ketika diurus dengan lebih detail. Dan pembagian tugas yang sudah dilakukan menjadikan pekerjaan berat menjadi mudah. Kepala Madrasah pada awalnya hanya dibantu seorang Wakil Kepala Madrasah dan dua orang guru. Setelah masuk beberapa guru baru membuat pengelolaan madrasah menjadi lebih aktif dan hidup karena sudah ada guru yang menangani ketertiban para siswa.

Tahun pertama berjalannya MTs Arrahmatul Abadiyyah adalah sebuah perjalanan yang banyak menguras energi bagi para guru dan tenaga pendidik. Karena semuanya berjalan dengan serba pertama, baik itu pengalaman pertama mengajar bagi guru maupun bagi yayasan yang juga baru mengeluarkan lembaga pendidikan setingkat MTs untuk yang pertama kalinya.

MTs Arrahmatul Abadiyyah secara kelembagaan berada di bawah naungan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah dan secara administrasi MTs selalu melaporkan kegiatannya ke

Kemenag Kota Banjarmasin. Yayasan banyak membantu dalam pengembangan pengelolaan MTs Arrahmatul Abadiyyah sehari-hari. Baik itu berupa saran, arahan atau sekedar monitoring. Kegiatan ini memberikan pengaruh besar untuk MTs ketika melakukan penataan madrasah. Karena pengawasan dari yayasan ini menjadikan MTs selalu mendapatkan perhatian ketika mendapati kendala di lapangan saat proses belajar berlangsung. Walaupun pengawasan rutin dilakukan oleh yayasan namun hal itu tidak mengurangi kebebasan MTs dalam pengelolaan madrasah. MTs tidak merasa ditekan atau dicampuri pengelolaannya oleh yayasan. Semuanya adalah sebuah sinergi baik dari pihak yayasan maupun pihak madrasah.

Pemberian izin dari Kemenag Banjarmasin kepada MTs Arrahmatul Abadiyyah tahun 2016 menjadikan madrasah ini adalah MTs yang ke 34 di Banjarmasin. Dengan rincian ada empat MTs Negeri dan tigapuluh swasta termasuk MTs Arrahmatul Abadiyyah. Dan dilihat dari jajaran pengelola madrasah ini maka potensi untuk maju termasuk besar karena banyak diisi oleh anak muda usia sekitar 30an. Apalagi kalau dilihat dari tempat MTs yang berada di Alalak Selatan adalah posisi strategis mendirikan sekolah berbasis agama. Karena dilihat dari data yang ada MTs Arrahmatul Abadiyyah merupakan MTs satu-satunya yang berada di kelurahan Alalak Selatan. Ditambah lagi letaknya yang berada ditengah-tengah Alalak Selatan. Semua hal tersebut harus bisa dikelola oleh madrasah agar menjadi sesuatu yang positif untuk pengembangan madrasah, jangan sampai terlenu karena sudah memiliki beberapa keuntungan. Karena bisa menjadi bumerang dalam tindakan madrasah selanjutnya.

Pengelolaan MTs Arrahmatul Abadiyyah dipimpin oleh seorang kepala madrasah dan dibantu oleh beberapa orang guru yang menjabat sebagai wakil kepala madrasah, kepala seksi kesiswaan, seksi humas, bendahara, tata usaha, komite madrasah, para wali kelas dan lainnya. Dengan adanya pembagian tugas ini maka pengelolaan madrasah menjadi rapi dan terencana, karena masing-masing sudah memiliki tugas.

MTs Arrahmatul Abadiyyah pada awal beroperasi mengandalkan kucuran dana operasional dari yayasan Arrahmatul Abadiyyah, ini berjalan sekitar 6 bulan atau satu semester. Namun setelah MTs terdaftar di Kementerian Agama kota Banjarmasin maka pembiayaan MTs dibantu oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dicairkan setiap tiga bulan sekali dan disesuaikan dengan jumlah siswa MTs yang aktif belajar.

Dalam perkembangannya terjadi perubahan kebijakan dana BOS yang dikucurkan yang awalnya tiga bulan sekali menjadi enam bulan sekali atau satu semester. Walaupun sudah mendapatkan dana BOS terkadang keuangan MTs masih memerlukan dana dari yayasan untuk menunjang operasional sekolah. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang didapat dari BOS masih belum mencukupi untuk keperluan sekolah sehari-hari.

Selain itu juga MTs memperoleh dana dari SPP yang dibayar oleh para siswa setiap bulannya yang ditagih setiap bulan. Tidak hanya itu MTs Arrahmatul Abadiyyah juga membikin usaha seperti kantin yang dijaga oleh guru secara bergantian, lalu ada usaha lain yang bekerja sama dengan pihak lain seperti produksi Gumbili Hapuk yang diorder ke sejumlah tempat. Dan kadang ada donatur yang memberikan sumbangan yang diberikan kepada MTs.

Penggunaan keuangan yang berasal dari dana BOS dialokasikan sesuai dengan rancangan dan ketentuan yang sudah dibuat oleh pemerintah, sehingga pihak madrasah atau sekolah harus mengeluarkan dana sesuai dengan intruksi. Seperti misalnya dana BOS hanya boleh digunakan untuk memperbaiki fasilitas yang rusak dari sarana pendidikan dan tidak boleh digunakan untuk membangun kelas. Sedangkan yang dari yayasan cakupan penggunaannya lebih luas karena yayasan memberikan keleluasaan kepada MTs dalam penggunaan dana. Namun dalam pembangunan sarana madrasah pengelolaan dana langsung ditangani oleh yayasan sedangkan madrasah lebih ke arah penggunaan dana untuk operasional MTs setiap harinya. Hal itu juga berlaku keuntungan dari kantin dan kerjasama,

penggunaannya lebih fleksibel sesuai dengan keperluan yang ada, tidak terikat peraturan pemerintah sebagaimana dana BOS.

Dana BOS dipertanggung jawabkan setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali ke Kemenag Banjarmasin di seksi Pendidikan Madrasah (PENMAD). Setiap dana BOS akan cair maka madrasah diintruksikan untuk menyerahkan laporan penggunaan dana BOS yang sudah lewat, baru akan mendapatkan dana BOS yang bulan-bulan selanjutnya. Apabila laporan BOS ini terlambat diserahkan maka penyerahan dana BOS yang selanjutnya juga akan tersendat. Penyerahan laporan ini harus serentak dilakukan oleh semua madrasah di bawah naungan Kementerian Agama kota Banjarmasin. Sedangkan dana yang lain dari BOS pertanggung jawabannya lebih kepada intern madrasah. Seperti setiap rapat bulanan maka laporan keuangan juga disampaikan tentang kemana dana itu dipakai dan dana yang diperoleh dari yayasan laporannya juga disampaikan kepada yayasan.

g. MA Arrahmatul Abadiyyah

MA Arrahmatul Abadiyyah menjalankan proses belajar mengajar pertamanya di tahun ajaran 2018-2019. Pengelolaan madrasah terpusat kepada kepala madrasah Jailani (2018-sekarang) dan dibantu oleh guru-guru yang berjumlah empat orang. Pada tahun pertamanya berjalan kepala madrasah mencoba untuk melanjutkan gaya pengelolaan yang sudah berjalan baik di MI dan MTs yang dilakukan secara bergotong royong²⁶.

MA melihat bahwa dengan sinerginya seluruh pengelola madrasah maka pekerjaan akan terselesaikan dengan mudah. Secara umum pengelolaan madrasah di bawah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah ada kemiripan yaitu mereka dibebaskan berkreasi dalam menjalankan madrasah namun tetap berada dalam perhatian yayasan. Artinya apabila ada sesuatu hal yang permasalahan maka yayasan akan memberikan solusi untuk kebaikan bersama.

²⁶ Wawancara dengan Jailani Kepala Madrasah Aliyah Arrahmatul Abadiyyah hari Selasa, 23 Oktober 2018

MA Arrahmatul Abadiyyah dalam pengelolaan madrasah mengandalkan keuangan dari yayasan dan swadaya masyarakat. Sedangkan dari pemerintah mereka masih belum mendapatkan dana pendidikan karena belum terdaftar secara administrasi pada awal berdirinya.

2. Dinamika Perkembangan Kurikulum

a. Madrasah Rahmatul Abadiyah

Madrasah Rahmatul Abadiyah dalam proses belajar mengajarnya memakai kurikulum yang beorientasi kepada agama. Sehingga para pengajar lebih fokus dalam pengajaran dan pengamalan agama Islam kepada para santri. Adapun mata pelajaran yang disampaikan oleh para ustadz seperti Tauhid, Fiqih²⁷, Arab Melayu, dan lainnya seperti praktik shalat lima waktu, shalat jenazah, mengaji, dan menghafal surah-surah pendek. Proses belajar mengajar dengan mencatat apa yang ditulis oleh pengajar di depan papan tulis dan para santri menyalin²⁸.

Pembelajaran Madrasah Rahmatul Abadiyah ini dilakukan dari jam 14.00 sampai jam 17.00 sore. Para santri yang mengikuti madrasah ini pada saat pagi hari belajar di sekolah-sekolah sesuai tingkatan mereka. Karena mata pelajaran agama di sekolah dasar memiliki bobot sedikit sehingga menambah pelajaran di sore hari ke madrasah diniyah atau bisa juga disebut sekolah Arrahmatul Abadiyyah. Untuk pakaian yang digunakan dalam belajar para santri dibebaskan memilih yang penting sopan dan menutup aurat²⁹.

²⁷ Tauhid dan Fiqih ini memakai kitab Risalah Tauhid dan Risalah Fiqih. Wawancara dengan Guru Ahmad Gazali(guru Jali) pengajar Madrasah Rahmatul Abadiyah di rumah beliau gang Swadaya Tani Alalak Selatan hari Selasa, 11 Desember 2018.

²⁸ Wawancara dengan H. Muhammad Ishaq (guru Ishaq), santri Madrasah Rahmatul Abadiyah tahun 1970 an dan Khatib di Mesjid Sua'dauddarain Alalak Selatan di rumah beliau samping Mesjid Sua'dauddarain Alalak Selatan hari Selasa, 11 Desember 2018.

²⁹ Wawancara dengan Guru Ahmad Gazali(guru Jali) pengajar Madrasah Rahmatul Abadiyah di rumah beliau gang Swadaya Tani Alalak Selatan hari Selasa, 11 Desember 2018.

b. TK Arrahmatul Abadiyyah

Kurikulum yang dipergunakan TK Arrahmatul Abadiyyah pada awal berdirinya yaitu tahun 2012 adalah Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan (KTSP). Dan baru berubah menjadi Kurikulum 2013 (Kurtis/K13) pada tahun 2016³⁰. Pendidikan untuk jenjang TK lebih mengarah kepada bermain sambil belajar. Dalam kegiatan setiap harinya semua anak didik berbaris di depan kelas untuk berbaris dan membaca doa.

Tabel 4.1 Program Tahunan TK Arrahmatul Abadiyyah

Semester	Tema	Sub Tema	Waktu	Kegiatan
I (Juli-Desember)	Diriku	1. Identitas Diri 2. Anggota Tubuh 3. Panca Indra	1 Minggu 1 Minggu	Penyampaian TFP Masa Orientasi
	Lingkunganku	1. Keluarga 2. Rumahku 3. Sekolah		Penyampaian TFP Karnaval HUT RI
	Kebutuhanku	1. Makanan 2. Minuman 3. Pakaian 4. Kebersihan, Kesehatan, Keamanan		Penyampaian TFP Peragaan Manasik
	Binatang	1. Binatang Darat 2. Binatang Air 3. Binatang Terbang		Penyampaian TFP Pekan Muharram Kegiatan Donasi
	Tanaman	1. Jenis Pohon 2. Tanaman Hias dan Perdu 3. Sayur 4. Buah dan Umbi		Penyampaian TFP Melihat tanaman di lingkungan Alalak
II (Januari-Mei)	Rekreasi	1. Tempat Rekreasi 2. Perlengkapan Rekreasi		Penyampaian TFP Naik Klotok ke Pulau

³⁰ Wawancara dengan Syarifah Rahmah Kepala TK Arrahmatul Abadiyyah 2012-2017 di lingkungan madrasah Arrahmatul Abadiyyah hari Senin, 27 Agustus 2018.

				Kembang
	Kendaraan	1. Kendaraan darat 2. Kendaraan Air 3. Kendaraan Udara		Penyampaian TFP Rekreasi ke Siring
	Pekerjaan	1. Bidang Pendidikan 2. Bidang Kesehatan 3. Bidang Keamanan 4. Bidang Pemerintahan 5. Bidang Swasta		Penyampaian TFP Polisi Sahabat Anak Simulasi Pemadam
	Alam Semesta	1. Langit 2. Air dan Udara 3. Tanah		Penyampaian TFP Membuat Prakarya Outbond
	Alat Komunikasi	1. Elektronik 2. Cetak 3. Tradisional		
	Negaraku	1. Nama Negara 2. Dasar Negara 3. Presiden 4. Pahlawan		
	Alam Semesta	1. Bumi 2. Benda Langit		

Setelah itu masing-masing anak masuk ke kelas bersama guru kelas atau wali kelas yang dibantu oleh seorang pendamping. Lalu setiap anak berkumpul untuk membuat lingkaran untuk memasuki kegiatan inti yang mengasah anak dalam aspek nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa, dan sosial emosional. Sedangkan pendidikan agama terpusat pada hari Jumat, sehingga pembelajaran fokus pada bidang keagamaan pada hari tersebut. Adapun doa-doa pendek selalu diajarkan setiap hari beserta Asmaul Husna yang diharapkan peserta didik bisa menghafalnya dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

Kurikulum TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah menerapkan konsep yang sudah digariskan BKPRMI. Ketika masuk itu dimulai dengan program klasikal yaitu membaca doa harian, bacaan shalat, menghafal surah pendek, dinul Islam, bahasa Arab, khat. Lalu

dilanjutkan privat yaitu maju satu persatu untuk menyetor bacaan kepada ustadz dan ustadzah.

Setelah semuanya selesai maju kepada para ustadz ustadzah para santri akan dikumpulkan kembali untuk bersama-sama membaca doa untuk persiapan pulang. Terkadang sebelum pulang ada beberapa pertanyaan ringan dari para ustadz dan ustadzah terkait pelajaran yang sudah disampaikan atau mencek kerajinan mengaji anak saat dirumah atau nasihat kepada para santri agar selalu menjadi pribadi yang baik.

Tabel 4.2 Materi Pembelajaran TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

TP AL-QURAN LEVEL A (1 Tahun/12 Bulan)	TP AL-QURAN LEVEL B (1 Tahun/12 Bulan)	TP AL-QURAN LEVEL C (1 Tahun/12 Bulan)
A. Materi Pokok 1. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an(Iqro' Jilid 1-6) ³¹ 2. Hafalan Bacaan Shalat 3. Hafalan Surat Pendek 4. Praktik Ibadah 5. Adab dan Doa Harian 6. Tahsinul Kitabah 7. Pengertian Dasar Dinul Islam	A. Materi Pokok 1. Tadarus Al-Qur'an(Juz 1-15) 2. Ilmu Tajwid 3. Hafalan Surat Pendek 4. Praktik Ibadah 5. Adab dan Doa Harian 6. Hafalan Ayat Pilihan 7. Tahsinul Kitabah 8. Dinul Islam	A. Materi Pokok 1. Tadarus Al-Qur'an(Juz 16-30) 2. Ilmu Tajwid 3. Hafalan Surat Pendek 4. Praktik Ibadah 5. Hafalan Ayat Pilihan 6. Adab dan Doa Harian 7. Tahsinul Kitabah 8. Dinul Islam
B. Muatan Lokal 1. English Kids 2. Al Arabiyah lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dan Lain-lain	B. Muatan Lokal 1. English Kids 2. Al Arabiyah lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dan Lain-lain	B. Muatan Lokal 1. English Kids 2. Al Arabiyah lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dan Lain-lain

d. MI Arrahmatul Abadiyyah

³¹ Diperkenankan menggunakan sumber lain yang sejenis seperti Qiroati, Tilawati dan lain sebagainya

Pada awal berdirinya tahun 2011 MI Arrahmatul Abadiyyah belum mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Namun kurikulum yang dipakai tetap mengacu kurikulum yang berlaku untuk Madrasah Ibtidaiyah dibawah naungan Kementerian Agama. Yang mana saat itu masih memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tabel 4.3 Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah KTSP

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an Hadis				2
b. Akidah-Akhlak				2
c. Fiqih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	T	T	T	2
3. Bahasa Indonesia	E	E	E	5
4. Bahasa Arab	M	M	M	2
5. Matematika	A	A	A	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	T	T	T	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	I	I	I	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan	K	K	K	4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Pengembangan Diri				2
Jumlah	31	31	33	39

Mata pelajaran yang diajarkan di kelas banyak memuat pelajaran agama yang disandingkan dengan pelajaran umum. Secara keseluruhan mata pelajaran yang dipelajari ada 10 dan kegiatan belajar mengajar yang termuat dalam kurikulum MI Arrahmatul Abadiyyah yaitu Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Arab, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Olahraga, Seni Tulis Indah Al-Quran atau Khat dan lain-lain. Kegiatan pembelajaran sampai jam 11 siang karena baru kelas satu yang ada dan ini berlangsung sampai tahun ajaran 2013-2014. Di tahun ajaran 2014-2015 Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyyah dibawah Kepala Madrasah yang baru Lili

Diana Fitri, S.Ag sedikit melakukan perubahan jam belajar yaitu sampai jam 12.00 dan dilanjutkan shalat Zuhur berjamaah sampai tahun ajaran 2015-2016. Di tahun ajaran 2016-2017 ada tambahan waktu belajar setelah shalat zuhur yaitu dari jam 13.00-13.20. waktu tambahan ini digunakan untuk tadarus Al-Quran bagi siswa kelas IV, V, dan VI.

Tabel 4.4 Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2013 (Kurikulum 2013)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam			2	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	6	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		34	36	40	43	43	43

Penyampaian mata pelajaran ini dilakukan oleh guru kelas dan dibantu beberapa guru mata pelajaran. Guru kelas ada enam orang dari kelas I sampai kelas VI. Adapun guru-guru kelas tersebut adalah Nor Adriati, S.Pd (guru kelas I), Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I (guru kelas II), Muhammad Yamani, S.Pd (guru kelas III), Salatihah, S.Pd (guru kelas IV), H.A. Ramli, S.Ag (guru kelas V), dan Zulkifli, S.Pd (guru kelas VI). Semua guru ini bukan PNS dan berstatus guru tetap yayasan (GTY). Dan ada beberapa guru mata pelajaran seperti Mujalipah (Al-Quran Hadis), Jailani (Akidah Akhlak). Ekskul atau ekstrakurikuler juga ada seperti tilawah, khat, dan pramuka.

e. Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abadiyyah

Pendirian MTs Arrahmatul Abadiyyah dilakukan yayasan adalah tindak lanjut untuk anak-anak MI Arrahmatul Abadiyyah yang ingin menyambung pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pada awal proses belajar mengajar MTs Arrahmatul Abadiyyah belum mendapatkan izin operasinal dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Tahun ajaran yang pertama yaitu 2015-2016 kurikulum yang diajarkan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran di MTs Arrahmatul Abadiyyah banyak berkutat dengan mata pelajaran Agama seperti Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab. Serta diselingi dengan pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena keterbatasan guru MTs ini di awal pendiriannya belum bisa mengajarkan mata pelajaran sesuai kurikulum MTs sampai memasuki semester genap tahun ajaran 2015-2016 yang berbarengan dengan keluarnya izin operasional dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tanggal 5 Januari 2016. Setelah keluarnya izin ini MTs Arrahmatul Abadiyyah mulai berbenah dengan menambah guru dan memperbaiki kurikulum.

Perubahan kondisi MTs ini memberikan angin segar bagi perkembangan madrasah yang bisa mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah (KKMTs) Kota Banjarmasin karena sudah terdaftar di Kemenag Kota Banjarmasin. Keikutsertaan MTs Arrahmatul Abadiyyah dalam KKMTs Kota Banjarmasin menambah wawasan dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah. Karena berkumpulnya dengan para Kepala MTs baik negeri maupun swasta se kota Banjarmasin ada pengaruh positif di sana dalam hal tukar pikiran tentang pengelolaan MTs, kurikulum, perkembangan peserta didik, serta info terbaru tentang madrasah dan lain-lain.

Tabel 4.5 Kurikulum Madrasah Tsanawiyah KTSP

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah	42	42	42

Kurikulum 2013 mulai diterapkan MTs Arrahmatul Abadiyyah di tahun ajaran baru yaitu 2016-2017 untuk siswa baru kelas VII, sedangkan kelas VIII tetap memakai KTSP. Perbedaan kurikulum yang digunakan ini tentu sedikit banyak membuat guru harus selektif dalam mengajar agar tidak salah kaprah ketika berada di kelas. Kelas mana yang memakai Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan dan kelas mana yang mempergunakan Kurikulum 2013.

Tabel 4.6 Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2

2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arrahmatul Abadiyyah	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		46	46	46

Selain kurikulum dari Kementerian Agama, MTs Arrahmatul Abadiyyah juga mengadakan beberapa program tambahan untuk mengembangkan aspek religius dan kreatifitas siswa. Beberapa program tersebut seperti Shalat Duha, Shalat Zuhur berjamaah, Jumat Taqwa, Tahfiz Quran, Muhadharah, Habsyi, Tilawah, Pramuka, dan Beladiri. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan dengan jadwal yang sudah diatur. Ada yang dilaksanakan setiap hari seperti Shalat Dhuha dan Shalat Zuhur. Ada yang empat kali dalam seminggu seperti Tahfiz Al-Quran. Lalu mingguan seperti Muhadharah setiap hari rabu, Jumat Taqwa setiap Jumat pagi, dan Pramuka, Habsyi, Tilawah, Beladiri dilaksanakan setiap Sabtu.

Shalat Dhuha dilaksanakan untuk mengajarkan praktik shalat kepada siswa juga melatih mental mereka dalam memimpin kegiatan ibadah, karena untuk shalat Dhuha giliran imam diserahkan kepada siswa senior yaitu kelas VIII dan kelas IX. Selain mendapatkan giliran imam, mereka juga mendapatkan giliran memimpin baca doa shalat Dhuha yang diikuti oleh semua siswa. Sedangkan shalat Zuhur diimami oleh guru dan membaca doa diserahkan kepada siswa bagi yang dapat giliran. Jadwal ini diberlakukan untuk melatih mental siswa dalam kegiatan keagamaan. Agar kedepannya memiliki modal untuk terjun ke masyarakat terutama di bidang agama.

Tabel 4.7 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Arrahmatul Abadiyyah

No	Kegiatan	Waktu	Pembina
1.	Pramuka	Sabtu : 12.00-13.00	Hendri Gunadi, S.E

2.	Habsyi	Sabtu : 11.00-11.30	Muhammad Rasyad HM
3.	Silat	Sabtu : 15.00-16.00	Siti Hadaiti
4.	Tapak Suci	Sabtu : 11.00-11.30	Syafrudin Hidayat
5.	Tilawah	Sabtu : 11.00-11.30	H.Sulaiman Bijarmi
6.	Muhadharah	Rabu : 13.30-14.00	Muhammad Taslimurrahman
7.	Tahfidz	Senin-Kamis : 16.00-17.30	Ahmad Fachrawi/ Jailani

f. Madrasah Aliyah Arrahmatul Abadiyyah

Madrasah Aliyah Arrahmatul Abadiyyah dalam proses belajar mengajar memakai Kurikulum 2013. Menyesuaikan dengan penggunaan kurikulum terbaru untuk tingkat madrasah aliyah. Karena Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan(KTSP) sudah mulai diganti dengan kurikulum 2013 secara perlahan dalam pembelajaran.

Selain itu juga Madrasah Aliyah Arrahmatul Abadiyyah mengadakan kegiatan rutin untuk menunjang spiritual anak didik seperti Shalat Zuhur berjamaah, tadarus bersama sebelum Zuhur, dan Jumat Taqwa. Dalam peringatan hari besar Islam para siswa juga dilibatkan untuk terjun membantu para guru untuk mengelola acara sehingga para siswa memiliki pengalaman.

Tabel 4.8 Kurikulum Madrasah Aliyah KTSP Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester I	Semester II
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1

11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2
Jumlah	46	46

Sebagai madrasah yang baru dirintis tentu penerapan K13 ini masih perlu proses untuk kematangan dalam proses belajar mengajar. Baik untuk guru sebagai pembimbing dan murid sebagai orang yang dibimbing. Hal ini tentu dilakukan agar bisa menghasilkan peserta didik yang kompeten.

Tabel 4.9 Kurikulum Madrasah Aliyah KTSP (Program IPA)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smtr I	Smtr II	Smtr I	Smtr II
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Fisika	4	4	4	4
8. Kimia	4	4	4	4
9. Biologi	4	4	4	4
10. Sejarah	1	1	1	1
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	2
Jumlah	47	47	47	47

Tabel 4.10 Kurikulum Madrasah Aliyah KTSP (Program IPS)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smtr I	Smtr II	Smtr I	Smtr II
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	2
Jumlah	47	47	47	47

Tabel 4.11 Kurikulum Madrasah Aliyah KTSP (Program Bahasa)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smtr I	Smtr II	Smtr I	Smtr II
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	5	5	5	5
6. Bahasa Asing ³²	4	4	4	4
7. Matematika	3	3	3	3
8. Sastra Indonesia	4	4	4	4
9. Antropologi	2	2	2	2
10. Sejarah	2	2	2	2
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	2
Jumlah	47	47	47	47

Tabel 4.12 Kurikulum Madrasah Aliyah KTSP (Program Keagamaan)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smtr I	Smtr II	Smtr I	Smtr II
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Akhlak	3	3	3	3
b. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	4	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4

³² Diluar jam tatap muka

6. Matematika	4	4	4	4
7. Seni Budaya	2	2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
9. Tafsir	3	3	3	3
10. Hadis	3	3	3	3
11. Fikih	3	3	3	3
12. Ilmu Kalam	3	3	3	3
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	2
Jumlah	47	47	47	47

Tabel 4.13 Kurikulum 2013 (Peminatan Matematika dan Ilmu Alam)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam				
1.	Matematika	3	4	4
2.	Biologi	3	4	4
3.	Fisika	3	4	4
4.	Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Pelajaran Yang Harus Ditempuh		51	51	51

per Minggu			
------------	--	--	--

Tabel 4.14 Kurikulum 2013 (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan Keriwausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial				
1.	Geografi	3	4	4
2.	Sejarah	3	4	4
3.	Sosiologi	3	4	4
4.	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu		51	51	51

Tabel 4.15 Kurikulum 2013 (Peminatan Ilmu Bahasa)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2

	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan Keriwausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya				
1.	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
2.	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
3.	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
4.	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu		51	51	51

Tabel 4.16 Kurikulum 2013 (Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan)³³

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar		
		Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan Keriwausahaan	2	2	2

³³Kalender Pendidikan Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2018-2019 Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan				
1.	Tafsir – Ilmu Tafsir	2	3	3
2.	Hadis – Ilmu Hadis	2	3	3
3.	Fiqih – Ushul Fiqih	2	3	3
4.	Ilmu Kalam	2	2	2
5.	Akhlak	2	2	2
6.	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu		51	51	51

g. Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

Tujuan didirikannya Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah adalah untuk memberikan kesempatan kepada para anak-anak menghafal Al-Quran. Sehingga proses belajar mengajar terpaku seputar Al-Quran, seperti membaca tartil, tahsin, *makharijul* huruf, setoran hapalan, murajaah. Hafalan Al-Quran tidak dimulai dari juz satu tetapi dari Juz Amma atau juz tiga puluh. Dalam sehari setiap anak bisa menghafalkan ayat baru sebanyak dua ayat atau lebih tergantung dari kemampuan santri yang bersangkutan.

Selain itu juga faktor penentu seorang santri bisa menambah hafalan adalah kemampuannya dalam mengulangi hafalan yang sudah lewat. Apabila ayat yang sudah dihafal masih belum lancar maka para ustadz tidak menganjurkan untuk menambah hafalan baru. karena ditakutkan akan menambah beban bagi santri.

Tahfiz Al-Quran ini rutin dilakukan sebanyak 4 kali dalam seminggu yaitu Senin, Selasa, Rabu, dan Sabtu, tetapi hari Sabtu ini diganti hari Kamis karena beberapa kendala teknis. Semuanya dilaksanakan pada sore hari setelah shalat Ashar dan selesai sampai jam 17.30 Paruh pertama dalam kegiatan Tahfiz setiap masuk digunakan untuk *murajaah* ayat yang sudah dihafal, lalu dilanjutkan dengan menghafal ayat baru bagi yang sudah siap. Tapi setelah Rumah Tahfiz bergabung dengan Tk Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah maka terjadi perubahan mendasar di kegiatan Rumah Tahfiz dengan disisipi beberapa pelajaran tambahan

yang diberikan kepada santri seperti pelajaran Fiqih, Hadis, Aqidah, dan Mahfuzat (kata-kata mutiara).

Pelajaran-pelajaran tambahan diajarkan sebelum santri memasuki kegiatan yang berhubungan dengan Al-Quran. Sehingga dalam sehari santri mendapatkan dua keuntungan yaitu belajar ilmu agama sekaligus menghafal Al-Quran. Pelajaran yang diperuntukkan kepada santri TQA ini dijalankan secara bergilir.

Kelas Tahfiz dibagi menjadi tiga, satu kelas untuk ikhwan yang pemula, satu kelas untuk ikhwan lanjutan dan satu kelas khusus untuk akhwat yang pemula dan lanjutan. Pembagian kelas ini dihadirkan untuk menyesuaikan kemampuan santri dan jumlah ustadz yang ada.

Kelas pemula diperuntukkan untuk santri-santri yang perlu perbaikan dalam *makharijul* huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Quran. Sedangkan kelas lanjutan lebih difokuskan untuk setoran hafalan, karena rata-rata santri yang masuk kategori ini sudah mahir dalam membaca Al-Quran. Dan kelas Akhwat digabung karena jumlah ustadz yang menjadi *musyrif* tahfiz terbatas. Apabila ada ustadz yang berhalangan hadir maka kelas tahfiz akan digabung untuk mensiasati ketidakhadiran salah satu ustadz.

Setiap Akhir semester Rumah Tahfiz akan melakukan evaluasi untuk hafalan para santri. Sejauh mana mereka menjaga hafalan serta kelancaran hafalan tersebut. Hasil evaluasi hafalan itu akan menjadi barometer bagi para ustadz dalam menjalani semester berikutnya dan langkah-langkah yang ditempuh untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.17 Program Kegiatan Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

No	Hari Pembelajaran	Jam Belajar	Kegiatan
1	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	16.00-16.30	Materi Agama: 1. Akhlak 2. Aqidah 3. Fiqih 4. Hadis

			5. Mahfuzat 6. Tafsir Quran Per kata 7. Tilawah
2	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	16.30-17.30	1. Tahsin 2. Setor Hafalan

3. Tenaga Pendidik

a. Madrasah Rahmatul Abadiyah

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Rahmatul Abadiyah merupakan para ustadz yang ada di Alalak dan sekitarnya. Mereka silih berganti mengajar madrasah ini dalam beberapa tahun. Bahkan ada beberapa guru yang berasal dari alumni Madrasah Rahmatul Abadiyah. Para guru di madrasah ini sebagian berasal dari lulusan pesantren, ada juga yang dari alumni PGA.

Tabel 4.18 Pengajar Madrasah Rahmatul Abadiyah

NO	NAMA	Alamat	Pendidikan	Tahun Bertugas
1	Ahmad Gazali	Gang Swadaya Tani Alalak Selatan	Ponpes Darussalam Martapura 1977	1980an
2	Nurul Arifin	Jalan Alalak Selatan Rt. 04	PGA 1980	1980an

b. TK Arrahmatul Abadiyyah

Pengajar di TK Arrahmatul Abadiyyah secara umum sudah memenuhi standar. Sebagian lulusan PG-Paud dan sebagian lulusan universitas yang lain dengan kriteria S1. Bahkan beberapa guru sudah bersertifikasi sebagai pengajar TK. Dengan kualifikasi para guru yang sebagian besar S1 apalagi beberapa guru sudah mendapatkan sertifikasi maka TK

Arrahmatul Abadiyyah secara kualitas sudah memberikan yang terbaik untuk kelangsungan pendidikan anak.

Tabel 4.19 Daftar Guru TK Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
1	Fitriyawati	Amuntai, 02-10-1978	S1	PG-PAUD	2012
2	Noor Alimah	Barabai, 10-07-1969	S1	PAI (IAIN Antasari)	2012
3	Siti Faridah	Martapura, 14-04-1970	S1	FKIP (UNLAM)	2012
4	Syarifah Rahmah	Banjarmasin, 28-10-1971	S1	PAI (IAIN Antasari)	2012
5	Purnama	Banjarmasin, 28-10-1983	D II	PGTK	2012
6	Indarwati	Surabaya, 14-07-1973	S1	PG-PAUD (UNLAM)	2016
7	Novi Yulianti	Barabai, 26-11-1989	S1	PG-PAUD (ULM)	2015

c. TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

Ustadz dan ustadzah TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan. Seperti alumni IAIN Antasari, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Kalimantan, ada juga yang alumni pesantren dan ada juga yang alumni SMA. Memang kriteria pengajar TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah tidak terletak dari profil pendidikan tapi yang terpenting adalah kemampuan membaca Al-Quran dan kemauan mengajar anak-anak. Sehingga walaupun ada pengajar yang belum menyelesaikan pendidikannya, tetapi ada memiliki jiwa mengajar untuk anak-anak maka TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah tetap memberikan kesempatan untuk memberikan manfaat keilmuannya kepada anak didik.

Tabel 4. 20 Daftar Ustadz dan Ustdzah TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
----	------	-----	------------	---------	----------------

1	Hindun	Banjarmasin, 15-12-1977	S1	PAI (IAIN Antasari)	2005
2	Syarifah Nursyamsi	Pulang Pisau, 22-05-1973	S1	PAI (STAI Al- Jami)	2006
3	H.A. Ramli	Martapura, 06-01-1968	S1	Pengadilan Agama (IAIN Antasari)	2007
4	Syarifah Rahmah	Banjarmasin, 28-10-1971	S1	Pengadilan Agama (IAIN Antasari)	2007
5	Muhammad Yamani	Banjarmasin, 05-05-1981	S1	PAI (STAI Al- Jami)	2011
6	Sarjani	Banjarmasin, 02-04-1992	S1	Pendidikan Sosiologi (ULM)	2016
7	Mira Santi	Banjarmasin, 23-06-1987	SMA	SMA 8	2016
8	Rani Aulia	Banjarmasin, 26-04-1996	S1	SMA 6	2014
9	Syafrudin Hidayat	Banjarmasin, 14-06-1998	SMA	SMA Muhammadiyah 1	2012
10	Istiana Febrianti	Pelaihari, 26- 02-2001	Madrasah Tsanawiyah	MTs Arrahmatul Abadiyyah	2016

d. Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

Rumah Tahfiz sebagaimana sudah disebutkan pada awalnya merupakan sebuah program tahfiz di MI dan MTs Arrahmatul Abadiyyah yang diasuh oleh Ahmad Fachrawi. Setelah beberapa lama program ini berubah menjadi sebuah lembaga pendidikan yaitu Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah yang dilaksanakan pada sore hari. Karena perubahan ini maka Ahmad Fachrawi atas izin yayasan mencari tambahan ustadz untuk mengelola Rumah Tahfiz dan mengatur para santri.

Bulan Oktober tahun 2016 Rumah Tahfiz sudah memiliki dua orang musyrif dengan tambahan satu orang yaitu Ahmad Fikri Az-zikri. Perkembangan santri Rumah Tahfiz yang begitu meningkat membuat ketua Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah memerlukan

tambahan ustadz sehingga di bulan November 2016 Rumah Tahfiz mendapatkan tambahan ustadz yang baru pulang dari Hadhramaut Yaman yaitu Jailani. Dengan tambahan jumlah ustadz ini maka Rumah Tahfiz semakin berbenah dalam pembinaan para siswa.

Para pengajar ini sebelumnya sudah menghabiskan hafalan mereka di tempat yang berbeda. Ahmad Fachrawi mengkhataamkan hafalannya di Bogor Jawa Barat. Ahmad Fikrin Arrasyid menyelesaikan hafalan di Yogyakarta. Sedangkan Jailani menghabiskan hafalannya di Tarim Hadhramaut Yaman. Karena para pengajar Rumah Tahfiz yang semuanya hafal Al-Quran, membuat para santri menjadi termotivasi untuk menjadi generasi penerus hafiz Al-Quran.

Tabel 4.21 Daftar Pengajar Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
1	Ahmad Fachrawi	Banjarmasin, 02-11-1987	Ma'had Aly	Ma'had Aly Az-Zein Al-Makky Bogor	2016
2	Muhammad Fikrin ArRasyid	Banjarmasin, 27-05-1994	SMA	Pesantren Bina Umat	2016
3	Jailani	Banjarmasin, 01-02-1993	Ma'had	Darul Mushtafa Tarim Hadhramaut	2016

e. MI Arrahmatul Abadiyyah

Tenaga pengajar di MI Arrahmatul Abadiyyah mencukupi dan terpenuhi untuk proses belajar mengajar. Untuk kualitas guru juga bagus karena mayoritas sudah sarjana. Jumlah guru yang mengajar menyesuaikan jumlah kelas yang ada, sehingga MI Arrahmatul Abadiyyah tidak pernah kekurangan guru secara signifikan. Dan selalu merespon perkembangan guru dalam hal keaktifan mengajar apabila ada yang berhalangan, cuti hamil,

atau mengundurkan diri. Solusi yang dilakukan bisa dengan menggabung kelas, mencari guru pengganti sementara atau mencari guru baru dengan membuka lamaran bagi yang berminat.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 11 orang yang mayoritas merupakan lulusan S1, dan satu orang sudah bersertifikasi pendidikan untuk tingkat MI. Jadilah MI Arrahmatul Abadiyyah sudah memberikan para pengajar yang mumpuni untuk proses belajar mengajar.

Tabel 4.22 Daftar guru MI Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
1	Lili Diana Fitri	Sampit, 04-03-1976	S1	PAI (STAI Al-Falah)	2014
2	H.A.Ramli	Martapura, 06-01-1969	S1	Pengadilan Agama (IAIN Antasari)	2011
3	Salatiah	Banjarmasin, 28-07-1989	S1	Pendidikan B. Inggris (UNISKA)	2011
4	Muhammad Yamani	Banjarmasin, 04-05-1981	S1	PAI (STAI Al-Jami)	2011
5	Halimatus Sadiyah	Banjarmasin, 07-07-1991	S1	PAI (STAI Al-Jami)	2015
6	Nor Adriati	Banjarmasin, 13-07-1975	S1	Pendidikan B.Inggris (IAIN Antasari)	2017
7	Jamilah	Banjarmasin, 26-06-1991	S1	Pendidikan B. Inggris (UNISKA)	2016
8	Zulkifli	Nagara, 13-10-1994	S1	Pendidikan Matematika (ULM)	2018
9	Jailani	Banjarmasin, 01-02-1993	Ma'had	Darul Mushtafa Tarim Hadhramaut	2016
10	Mutia Rahmi	Banjarmasin, 28-04-1998	SMA	SMA 8	2018
11	Mujalipah	Banjarmasin, 04-08-1978	S1	PAI (STAI Al-Jami)	2018

f. MTs Arrahmatul Abadiyyah

Jumlah guru MTs Arrahmatul Abadiyyah mengalami perubahan dalam setiap tahun. Pada awal berdiri tahun 2015 di semester ganjil jumlah guru yang mengajar dan termasuk kepala madrasah berjumlah 5 orang dengan rincian 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Memasuki semester genap masih di tahun ajaran yang sama, jumlah guru bertambah menjadi 7 orang yaitu 4 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

Memasuki tahun ajaran baru 2016/2017 di semester ganjil jumlah guru laki-laki bertambah menjadi 4 orang sehingga totalnya menjadi 8 orang. Jumlah guru dan tenaga kependidikan kembali bertambah 2 orang sehingga totalnya menjadi 10 orang pada saat semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Tahun ketiga berjalan yaitu 2017/2018 jumlah guru kembali bertambah 1 orang laki-laki sehingga rincianya menjadi 5 orang guru perempuan dan 6 orang guru laki-laki. Pertambahan guru yang meningkat ini salah satu sebabnya adalah MTs Arrahmatul Abadiyyah yang mulai dikenal masyarakat. Sehingga daya tarik ke madrasah ini bukan hanya dari peserta didik namun juga guru yang mengajar.

Memasuki tahun ajaran 2018/2019 MTs Arrahmatul Abadiyyah menambah seorang tenaga kependidikan yaitu staf tata usaha. Sehingga jumlah guru dan TU menjadi 12 orang. Para guru MTs memiliki berbagai latar belakang pendidikan yang kebanyakan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru MTs berasal dari lulusan UIN Antasari, Universitas Lambung Mangkurat, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STIKP), Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA), Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA Jakarta), Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Jami. Beragamnya alumni para guru MTs Arrahmatul Abadiyyah membuat sistem pengajaran di MTs menjadi lebih berwarna.

Tabel 4.23 Daftar Nama Guru MTs Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
1	Muhammad Taslimurrahman	Rantau, 25-02-1989	S1	PAI (UMJ) Perbandingan Mazhab (LIPIA)	2015
2	Prima	Pendang, 15-08-1992	S1	B.Indonesia (STKIP)	2015
3	Sri Tilawah	Banjarmasin, 28-05-1986	S1	Pendidikan Matematika (UNLAM)	2015
4	Murni Jamil	Banjarmasin, 25-04-1975	S1	PAI (STAI Al-Jami)	2016
5	Sulaiman Bijarmi	Mantaas, 15-10-1968		Madrasah Shaulatiah Mekkah	2016
6	Rasidi	Pulau Sewangi, 16-02-1983	S1	Pendidikan B. Inggris (UNISKA)	2016
7	Muhammad Rasyad HM	Gambut, 06-07-1987	Madrasah Aliyah	Pondok Pesantren Al-Falah	2016
8	Sarjani	Banjarmasin, 02-04-1992	S1	Pendidikan Sosiologi (ULM)	2016
9	Yanthi Ferawatie	Banjarmasin, 16-02-1973	S1	Pendidikan B. Indonesia (Unlam)	2016
10	Heny Mawarni	Banjarmasin, 06-02-1995	S1	Pendidikan Biologi (ULM)	2017
11	Syafrudin Hidayat	Banjarmasin, 14-06-1998	SMA	SMA Muhammadiyah 1	2018
12	Siti Hadaiti	Banjarmasin, 02-05-1995	S1	PAI (UIN Antasari)	2018
13	Sri Rahayu Maghfirah	Banjarmasin, 07-10-1992	S1	B.Indonesia (STKIP)	2018

g. MA Arrahmatul Abadiyyah

MA Arrahmatul Abadiyyah memiliki 5 orang pengajar termasuk kepala madrasah yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Para pengajar ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kepala MA Arrahmatul Abadiyyah Jailani merupakan lulusan dari Darul Mushtafa Tarim Hadhramaut didikan Habib Umar bin Hafiz. Lalu ada Bahrul Ilmi lulusan dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir Fakultas Usuluddin yang mengampu mata pelajaran Al-Quran Hadis dan Akidah

Akhlak. Selanjutnya ada Zulkifli pengajar mata pelajaran Matematika yang lulusan Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Lalu ada Siti Masitah pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Syarifuddin Hidayat pengajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Sebagian pengajar di MA Arrahmatul Abadiyyah juga pengajar di lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Arrahmatul Abadiyyah seperti Zulkifli yang juga mengajar kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, Syarifuddin Hidayat pengajar TK/TP Al-Quran. Jumlah para pengajar ini disesuaikan dengan jumlah siswa MA Arrahmatul Abadiyyah yang masih sedikit. Artinya apabila siswa Madrasah Aliyah kedepannya bertambah banyak maka gurunya juga akan ditambah menyesuaikan perkembangan yang terjadi.

Tabel 4.24 Daftar guru MA Arrahmatul Abadiyyah

NO	NAMA	TTL	Pendidikan	Jurusan	Tahun Bertugas
1	Jailani	Banjarmasin, 01-02-1993	Ma'had	Darul Mushtafa Tarim Hadhramaut	2018
2	Bahrul Ilmi	Banjarmasin, 01-01-1991	S1	Tafsir dan Ulumul Quran (Al-Azhar Kairo)	2018
3	Zulkifli	Nagara, 13-10-1994	S1	Pendidikan Matematika (ULM))	2018
4	Siti Masitah	Banjarmasin, 17 Mei 1992	S1	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (STKIP PGRI)	2018
5	Syafrudin Hidayat	Banjarmasin, 14-06-1998	SMA	SMA Muhammadiyah 1	2018

4. Dinamika Peserta Didik

a. Madrasah Rahmatul Abadiyyah

Peserta didik Madrasah Rahmatul Abadiyyah ini rata-rata berasal dari Alalak. Namun tidak ditemukan dokumen pasti berapa jumlah santri yang belajar di Madrasah itu. Pada akhir tahun 1970 an jumlah santri yang belajar mencapai sekitar 100 orang³⁴. Dan ketika awal tahun 80 an jumlah santri menurun drastis sampai akhirnya madrasah ini tutup.

b. TK Arrahmatul Abadiyyah

Perubahan TK Dasamaya menjadi TK Arrahmatul Abadiyyah terjadi setelah tahun ajaran 2012-2013 sudah dimulai beberapa pekan. Sehingga data siswa pendaftar masih dalam administrasi TK Dasamaya. Maka pendataan peserta didik yang mendaftar di TK Arrahmatul Abadiyyah di mulai tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah pendaftar 103 orang. Dan di tahun ajaran 2015-2016 jumlah pendaftar sebanyak 105 dengan pembagian 20 murid di TK A dan 85 murid di TK B. Tahun ajaran 2016-2017 peserta didik yang mendaftar sebanyak 89 orang dengan pembagian 22 murid di TK A dan 67 murid di TK B. Tahun ajaran 2017-2018 jumlah pendaftar sebanyak 56 orang. Sedangkan tahun ajaran 2018-2019 siswa yang mendaftar sebanyak 81 orang.

Tabel 4.25 Data Peserta Didik TK Arrahmatul Abadiyyah

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa		Total
		TK A	TK B	
1	2013-2014	-	-	103
2	2014-2015 ³⁵	-	-	-
3	2015-2016	20	85	105
4	2016-2017	22	67	89
5	2017-2018	-	-	56
6	2018-2019	-	-	81

³⁴ Wawancara dengan H. Muhammad Ishaq (guru Ishaq), santri Madrasah Rahmatul Abadiyyah tahun 1970 an dan Khatib di Mesjid Suada Uddarain Alalak Selatan di rumah beliau samping Mesjid Suada Uddarain Alalak Selatan hari Selasa, 11 Desember 2018.

³⁵ Tidak ditemukan data siswa yang masuk pada tahun tersebut

c. TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah

Tahun ajaran 2009-2010 santri yang mendaftar di TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah sebanyak 79 orang. Lalu tahun ajaran 2010-2011 yang mendaftar sebanyak 77 orang. Tahun ajaran 2011-2012 santri yang mendaftar sebanyak 165 orang. Tahun ajaran 2012-2013 santri yang mendaftar sebanyak 134 orang. Tahun ajaran 2013-2014 santri yang mendaftar sebanyak 86 orang. Tahun ajaran 2015-2016 santri yang mendaftar sebanyak 79 orang dan di tahun ajaran ini yang masuk kategori TKA berjumlah 21 orang dengan rincian 13 santri dan 8 santriwati. Dan kategori TPA berjumlah 57 orang dengan rincian 30 santri dan 27 santriwati.

Tahun ajaran 2016-2017 santri yang mendaftar berjumlah 54 orang dengan jumlah TKA sebanyak 21 orang dengan rincian 9 santri dan 12 santriwati. Sedangkan TPA berjumlah 33 peserta didik dengan rincian 16 santri dan 17 santriwati. Maka jumlah santri baik TKA dan TPA berjumlah 25 orang dan santriwati berjumlah 29 orang. Tahun ajaran 2017-2018 santri yang mendaftar sebanyak 75 orang. 2018-2019 sampai agustus berjumlah 32 orang.

Tabel 4.26 Jumlah Santri TK/TPA Arrahmatul Abadiyyah

No	Tahun Ajaran	Jumlah
1	2009-2010	79
2	2010-2011	77
3	2011-2012	165
4	2012-2013	134
5	2013-2014	86
6	2014-2015 ³⁶	-
7	2015-2016	79
8	2016-2017	54
9	2017-2018	75
10	2018-2019	32

³⁶ Tidak ditemukan data santri pada tahun tersebut

d. Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah

Jumlah peserta didik di Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah ketika baru di resmikan tahun 2016 sekitar 30 orang. Data para santri ini sangat dinamis karena kebijakan pengurus yang tidak terlalu formal dalam penerimaan santri. Sehingga ada beberapa santri yang hanya mengikuti kegiatan sekitar 2 atau 3 kali pertemuan selebihnya mereka tidak berhadir lagi.

Rumah Tahfiz dibagi menjadi tiga kelas dan jumlah santri yang berada diasuhan Ustadz Fachrawi dan Ustadz Jailani sekitar 10 orang atau lebih sedangkan Ustadz Fikrin karena beliau mengasuh tingkat atas sehingga jumlah santrinya lebih sedikit, sekitar 5 orang.

e. MI Arrahmatul Abadiyyah

Pada awal pembukaan MI Arrahmatul Abadiyyah tahun 2011-2012 siswa yang mendaftar 11 orang dengan rincian 5 siswa dan 6 siswi, jumlah ini mengalami pasang surut selama perjalanan mereka menuntut ilmu di MI Arrahmatul Abadiyyah. Dan yang berhasil menyelesaikan pendidikan di madrasah ini pada tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 13 orang dengan rincian 8 siswa dan 5 siswi. Untuk tahun ajaran 2012-2013 siswa yang mendaftar berjumlah 4 orang yang semuanya laki-laki. Dan ketika mereka lulus pada tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 7 orang yang semuanya laki-laki.

Tahun ajaran 2013-2014 siswa yang mendaftar berjumlah 13 orang dengan rincian 8 orang siswa dan 5 orang siswi. Dan yang akan mengikuti ujian nasional tingkat sekolah dasar tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 17 orang dengan rincian 9 siswa dan 8 siswi. Tahun ajaran 2014-2015 jumlah siswa yang mendaftar berjumlah 7 orang dengan rincian 3 siswa dan 4 siswi. Dan sekarang jumlah mereka yang berada di kelas V tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 14 dengan rincian 10 siswa dan 5 siswi.

Sedangkan untuk pendaftar pada tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 27 orang dengan rincian 18 siswa dan 9 siswi. Dan sekarang jumlah mereka yang berada di kelas IV tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 27 orang dengan rincian 13 siswa dan 14 siswi. Untuk tahun

ajaran 2016-2017 jumlah pendaftar sebanyak 22 orang dengan rincian 13 siswa dan 9 siswi. Dan sekarang jumlah mereka yang berada di kelas III tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 21 dengan rincian 15 siswa dan 6 siswi.

Tahun ajaran 2017-2018 memiliki pendaftar sejumlah 25 orang dengan rincian 13 siswa dan 12 siswi. Sekarang jumlah mereka di kelas II tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 27 dengan rincian 13 siswa dan 14 siswi. Tahun ajaran 2018-2019 yang sekarang berada di kelas I berjumlah 19 dengan rincian 9 siswa dan 10 siswi.

Melihat jumlah pendaftar di MI Arrahmatul Abadiyyah dari berdiri 2011 sampai 2018 terlihat dinamika peserta didik yang mengikuti pembelajaran di madrasah ini. Jumlah peserta didik yang tidak selalu sama setiap tahun merupakan tolak ukur tentang perkembangan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MI Arrahmatul Abadiyyah

Tabel 4.27 Peserta Didik MI Islam Arrahmatul Abadiyyah

No	Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2011-2012	5	6											5	6
2	2012-2013	4		5	6									9	6
3	2013-2014	8	5	4		5	6								
4	2014-2015	3	4	8	5	4		5	6						
5	2015-2016	18	9	3	4	8	5	5		8	5				
6	2016-2017	13	9	18	9	3	4	8	5	6		8	5		
7	2017-2018	13	12	13	9	18	9	3	4	8	5	7			
8	2018-2019	9	10	13	14	15	6	13	14	10	5	9	8		

f. MTs Arrahmatul Abadiyyah

Perkembangan jumlah siswa MTs Arrahmatul Abadiyyah menarik disimak. Ketika baru di buka tahun ajaran 2015-2016 jumlah siswa yang mendaftar yaitu 21 orang dengan rincian 14 orang siswa dan 7 orang siswi. Namun jumlah itu merosot tajam ketika memasuki akhir semester genap. Ketika masuk tahun ke dua atau memasuki kelas VIII jumlah ini semakin berkurang, walaupun ada beberapa orang tambahan yang pindah dari sekolah lain

namun jumlah yang hilang lebih banyak. Sehingga ketika di tahun ke tiga atau ketika mereka kelas IX di tahun ajaran 2017-2018 jumlah yang bertahan ada 9 orang dengan rincian 3 siswa dan 6 siswi.

Adapun jumlah pendaftar di angkatan kedua yaitu tahun ajaran 2016-2017 mengalami penurunan tajam yaitu ada 4 orang yang semuanya laki-laki. Tetapi jumlah ini berkurang satu siswa yang pindah ke sekolah lain pada semester genap masih di tahun ajaran yang sama, sehingga jumlahnya menjadi 3 orang. Lalu jumlah siswa menjadi bertambah ketika mereka memasuki kelas VIII di tahun ajaran 2017-2018 dengan adanya siswa pindahan dari sekolah lain, sehingga jumlahnya menjadi 6 orang. Dan di tahun ajaran 2018-2019 jumlah siswa bertambah 1 orang sehingga totalnya ada 7 dengan rincian 3 siswa dan 4 siswi.

Sedangkan jumlah siswa baru di tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 16 orang dengan rincian 8 siswa dan 8 siswi. Jumlah ini mengalami tidak mengalami perubahan ketika mereka naik ke kelas VIII. Namun yang berubah adalah rincian siswanya yaitu 9 siswa dan 7 siswi karena ada beberapa yang pindah. Untuk tahun ajaran 2018-2019 jumlah siswa yang mendaftar 14 orang dengan rincian 11 siswa dan 3 siswi.

Tabel 4.28 Jumlah Peserta Didik MTs Arrahmatul Abadiyyah

No	Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Siswa	Siswi	Siswa	Siswi	Siswa	Siswi	Siswa	Siswi
1	2015-2016	14	7					14	7
2	2016-2017	4		12	5			16	5
3	2017-2018	8	8	4	2	3	6	15	16
4	2018-2019	11	3	10	7	4	3	25	13

g. MA Arrahmatul Abadiyyah

Peserta didik MA Arrahmatul Abadiyyah di tahun ajaran 2018-2019 atau tahun pertama membuka pendaftaran didominasi oleh lulusan MTs Arrahmatul Abadiyyah yaitu 6 orang dari 10 orang pendaftar siswa MA Arrahmatul Abadiyyah.

C. Pembahasan

1. Dinamika Kelembagaan

Lembaga-lembaga pendidikan yang berada di lingkungan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah berjumlah tujuh, yaitu Madrasah Rahmatul Abadiyah, TK Arrahmatul Abadiyyah, TK/TP Al-Quran³⁷ Arrahmatul Abadiyyah, Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah, Madrasah Ibtidaiyah Islam Arrahmatul Abadiyyah, MTs Arrahmatul Abadiyyah, dan MA Arrahmatul Abadiyyah.

Madrasah Rahmatul Abadiyah merupakan cikal bakal berdirinya semua lembaga pendidikan yang lain. Karena lembaga pendidikan ini berdiri setelah terjadinya akad waqaf tanah tahun 1950. Madrasah Rahmatul Abadiyah berumur cukup lama sampai sekolah ini tutup dan bangunannya juga hancur. Tetapi keberadaanya di masa lalu merupakan kepingan semangat bagi para penerus untuk membangkitkan kembali tanah waqaf yang sudah ada, dan mengembangkan lembaga pendidikan agar menjadi lebih luas sehingga keberadaan Madrasah Arrahmatul Abadiyyah tidak hanya sebuah sejarah yaitu catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau³⁸.

Semua lembaga pendidikan ini secara struktur berada di bawah naungan Yayasan. Berkaitan masalah arah kebijakan lembaga, yayasan dilibatkan dalam pengambilan keputusan agar meminimalisir terjadinya konflik dalam organisasi. Karena konflik dalam organisasi bisa disebabkan ketergantungan kerja, perbedaan tujuan, perbedaan persepsi, dan peningkatan

³⁷ Kurikulum TK/TP Al-Quran BKPRMI disusun pertama kali pada tahun 1990 berdasarkan hasil Lokakarya Nasional Pengelolaan TK Al-Quran BKPRMI di Banjarmasin Kalimantan Selatan, Lihat Syamsuddin, et al., eds. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Quran*, (Jakarta:Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Quran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, 2010), h. 1

³⁸ Mansur dan Mahfud Junaedi, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 1

tenaga ahli³⁹. Sehingga koordinasi antar lembaga bisa selalu dijaga agar saling bersinergi untuk perkembangan pendidikan yang lebih maju. Sesuai dengan Undang-Undang Yayasan no 16 tahun 2001 pasal 48 dan pasal 49:

Pasal 48

- (1) Pengurus wajib membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Yayasan.
- (2) Selain kewajiban sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pengurus wajib membuat dan menyimpan dokumen keuangan Yayasan berupa bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan.

Pasal 49

- (1) Dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal tahun buku Yayasan ditutup, Pengurus wajib menyusun laporan tahunan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya: a. laporan keadaan dan kegiatan Yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai; b. laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan.
- (2) Dalam hal Yayasan mengadakan transaksi dengan pihak lain yang menimbulkan hak dan kewajiban bagi Yayasan, transaksi tersebut wajib dicantumkan dalam laporan tahunan.

Pembangunan ruang belajar dan sarana prasana juga merupakan program Yayasan yang dimusyawarahkan bersama dengan lembaga-lembaga pendidikan dalam penggunaannya. Sedangkan Madrasah Rahmatul Abadiyah yang merupakan cikal bakal berdirinya Yayasan Arrahmatul Abadiyyah memiliki pengelolaan kelembagaan yang sederhana dan tidak terlalu formal, yang penting madrasah di kala itu melaksanakan proses belajar mengajar⁴⁰.

Lembaga-lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah memiliki pimpinan masing-masing yang secara pengelolaan mereka terpisah. Tiap lembaga memiliki hubungan

³⁹ Muhyadi, *Organisasi, Teori, Struktur, dan Proses*, (Jakarta: Depdikbud PPLPTK, 1989), h. 86 dikutip dalam Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 211

⁴⁰ Wawancara dengan Ahmad Sya'rani, S.Ag, M.Ag, Santri Madrasah Rahmatul Abadiyah sekarang menjabat Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kota Banjarmasin, 26 Desember 2018

administrasi yang berbeda-beda seperti Madrasah Rahmatul Abadiyyah ketika masih aktif pengelolaannya memang berdiri sendiri tidak terkait dengan instansi manapun. Sedangkan TK Arrahmatul Abadiyyah berada di bawah Dinas Pendidikan kota Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 80 Tahun 2014 tentang pendirian satuan pendidikan anak usia dini pasal I yaitu:

- (1.) Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Lalu TK/TPA Arrahmatul Abadiyyah dan Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah yang berada di BKPRMI kota Banjarmasin. Selanjutnya MI Islam Arrahmatul Abadiyyah, MTs Arrahmatul Abadiyyah, dan MA Arrahmatul Abadiyyah yang berada di bawah Kementerian Agama kota Banjarmasin. Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Bab I Pasal 1 yaitu:

- (2) Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

Secara umum semua lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah bertujuan meningkatkan kecerdasan spiritual para peserta didik dengan banyak menyisipkan ilmu agama kepada mereka untuk berkembangnya nilai ilahiah - imaniah, ubudiah dan muamalah – itulah yang menjadi karakteristik bahkan target utama pendidikan Islam, yang diharapkan dapat menggiring seluruh aspek hidup dan kehidupan seseorang⁴¹.

Persoalan keuangan bagi lembaga pendidikan merupakan sesuatu yang cukup mendebarakan bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Aset utama dalam lembaga pendidikan adalah peserta didik yang merupakan sumber pemasukan bagi madrasah dari segi

⁴¹ Kamrani Buseri, *Dasar, Asas...*, h. 47

pembiayaan. Namun pada umumnya anak-anak yang masuk ke madrasah adalah rakyat biasa maka hampir seluruh madrasah hanya memungut bayaran sekolah “sekedarnya”. Malah kadang-kadang cukup dibayar dengan singkong, pepaya dan sejenisnya⁴².

Sumber dana lembaga pendidikan yang berasal dari luar adalah sumbangan donatur. Walaupun sementara ini sifatnya tidak tetap, tetapi dana dari para donatur memberikan suntikan energi bagi proses pendidikan di Yayasan Arrahmatul Abadiyyah. Secara garis besar kegiatan di bidang ini meliputi pengumpulan atau penerimaan dana yang sah, penggunaan dana, dan pertanggung jawaban dana kepada pihak-pihak terkait yang berwenang⁴³.

Selain itu juga kebijakan pemerintah yang memperhatikan pendidikan memberikan semangat bagi lembaga pendidikan seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dicairkan dalam setiap beberapa bulan. Dari beberapa lembaga pendidikan di Yayasan Arrahmatul Abadiyyah setidaknya ada dua lembaga yang sudah memiliki kestabilan dalam pengelolaan dana yaitu TK Arrahmatul Abadiyyah dan TK/TPA Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah. Salah satu kuncinya adalah lancarnya iuran bulanan yang disetorkan para orang tua kepada pihak pengelola.

2. Dinamika Perkembangan Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan⁴⁴.

⁴² Husni Rahim, *Arah Baru...*, h. 33

⁴³ Ary H. Gunawan, “Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro,” dalam Husnul Yaqin, *Sistem Pendidikan...*, h. 233

⁴⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan...*, h. 37

Lembaga-lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah memperhatikan kurikulum dan menyesuaikan perkembangan yang terjadi terhadap kurikulum yang sedang berlaku seperti perubahan KTSP ke kurikulum 2013 yang terjadi di dunia pendidikan.

Setiap lembaga juga memiliki induk tersendiri seperti TK Arramatul Abadiyyah yang berada di Dinas Pendidikan kota Banjarmasin. MI, MTs, dan MA Arrahmatul Abadiyyah yang bersama-sama berada di Kementerian Agama kota Banjarmasin. TK Al-Quran Arrahmatul Abadiyyah dan Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah untuk kurikulum mengacu kepada apa yang sudah digariskan oleh BKPRMI kota Banjarmasin.

Perubahan kurikulum seperti yang dilakukan TK Arrahmatul Abadiyyah dari awal berdiri 2012 memakai KTSP lalu tahun 2016 memakai kurikulum 2013. Sebagaimana Permendikbud No 160 tahun 2014 yaitu “satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

MI yang berdiri tahun 2011 memakai KTSP lalu tahun 2016 mulai memakai kurikulum 2013. Sedangkan MTs Arrahmatul Abadiyyah ketika tahun ajaran pertama berdiri 2015-2016 masih memakai KTSP, barulah di tahun ajaran berikutnya 2016-2017 mulai memakai kurikulum 2013.

Sedangkan MA Arrahmatul Abadiyyah sejak berdirinya 2018 sudah memakai kurikulum 2013 menyesuaikan dengan kebijakan MA lainnya di kota Banjarmasin. Kurikulum MA memiliki bermacam-macam bentuk karena sudah ada jurusan seperti IPA, IPS, Matematika, dan Keagamaan. Pengelompokkan juga berbeda kalau dibandingkan antara kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Untuk lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama pelaksanaan Kurikulum 2013 mengikuti Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 117 Tahun 2014 yaitu:

Menimbang: a. Bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan, perlu mengembangkan kurikulum 2013;

Adapun Madrasah Rahmatul Abadiyah memakai kurikulum mandiri yang tidak terkait dengan lembaga apapun, hanya saja konten pembelajaran terkait dengan pembelajaran agama yang dasar. Bagi umat Islam, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berakar dari tradisi Islam sendiri sehingga tidak mungkin ditangani secara sekuler⁴⁵.

Tentu bagian kurikulum yang tidak kalah penting adalah pembiasaan siswa dengan rutinitas beribadah kepada Allah. Seperti shalat Dhuha berjamaah, shalat Zuhur berjamaah, Jumat Taqwa, dan lainnya yang semuanya itu diharapkan kepada peserta didik untuk bisa menjadikan kebiasaan di sekolah atau madrasah bisa menjadi kebiasaan di rumah. Segala jenis hafalan seperti surah pendek, doa-doa itu juga dihasilkan dari kebiasaan yang selalu dibaca ketika setiap masuk ke kelas atau keluar kelas. Kebiasaan yang diterapkan kepada siswa ini sangat penting karena agama itu bukan hanya teori belaka tetapi ada praktek dalam kesehariannya. Seperti sebuah kutipan kata pujangga⁴⁶:

الْعِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

Pembiasaan seperti ini disebut juga dengan kurikulum tersembunyi yaitu segala kegiatan atau aktivitas yang tidak berstruktur atau tidak dirancang di dalam kurikulum, yang berlaku di tempat pertemuan pelajar seperti asrama, kantin, dan perpustakaan⁴⁷.

3. Tenaga Pendidik

Para tenaga pendidik di lembaga-lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah mayoritas sudah strata satu atau sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru yang berkecimpung lingkungan pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah merupakan tenaga yang mumpuni dalam membimbing para peserta didik dan kompeten di bidangnya.

⁴⁵ Mansur dan Mahfud Junaedi, *Rekonstruksi Sejarah...*, h. 99

⁴⁶ Umar Abdul Jabar, *Al-Muntakhab Fil Mahfuzat*, juz I, (Surabaya: Al-Maktabah Al-Ashriyah), h. 26

⁴⁷ Husnul Yaqin, *Sistem Pendidikan Pesantren di Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2010) h. 119-120

Hal ini sesuai Standar Nasional Pendidikan tahun 2005, pasal 29 tentang tenaga pendidik yang diatur sebagai berikut:

- 1) Pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
 - a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan
 - b. sertifikat profesi guru untuk SD/MI
- 2) Pendidik pada SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
 - a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SMP/MTs
- 3) Pendidik pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
 - a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SMA/MA

Selain itu juga keberagaman latar belakang pendidikan para tenaga pengajar menambah khazanah keilmuan di lingkungan Arrahmatul Abadiyyah. Tentu semua guru saling bersinergi dan melengkapi dalam proses belajar mengajar, serta mengembangkan budaya berorganisasi karena budaya dalam kehidupan adalah perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi itu dengan memberikan standar-standar yang tepat untuk apa yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para karyawan dan guru⁴⁸. Sedangkan para ustadz yang pernah mengajar di Madrasah Rahmatul Abadiyah adalah para ustadz yang memiliki dasar agama yang kuat seperti pesantren. Jika tidak dikhawatirkan akan mengurangi bobot agama para ustadz. Seperti hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Begitu juga para ustadz Rumah Tahfiz Arrahmatul Abadiyyah yang merupakan alumni dari berbagai pesantren di Indonesia. Namun agak berbeda dengan TK Al-Quran

⁴⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan...*, h. 255

Arrahmatul Abadiyyah yang sedikit longgar dalam mencari ustadz tidak perlu lulusan pesantren tetapi yang penting memiliki ilmu agama yang cukup serta menjiwai dunia anak-anak.

Jumlah para pengajar maupun ustadz di setiap lembaga pendidikan secara umum sudah cukup terpenuhi. Seperti MI yang memerlukan guru kelas sejumlah 6 orang dan itu cukup. Lalu jumlah guru MTs yang juga sudah memenuhi keperluan, kecuali ada beberapa guru yang memegang lebih dari satu mata pelajaran. Namun yang perlu perhatian lebih adalah MA Arrahmatul Abadiyyah, karena gurunya masih minim perlu tambahan personel tetapi terkendala dana untuk honor guru. Hal tersebut menjadi perhatian utama para pengelola MA dalam program kedepan. Karena dana yang dapat dikumpulkan masyarakat muslim dalam pengembangan madrasah sangat terbatas, sementara biaya pendidikan semakin mahal, sehingga tuntutan untuk terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi menyebabkan madrasah ketinggalan terus⁴⁹.

Beberapa guru juga ada yang sudah lama mengajar baik di lingkungan pendidikan Arrahmatul Abadiyyah atau di tempat lain sehingga sebagian guru sudah mendapatkan tunjangan dari Dinas Pendidikan kota Banjarmasin atau Kementerian Agama kota Banjarmasin. Hal ini merupakan apresiasi pemerintah bagi para guru honorer yang sudah mengajar cukup lama.

4. Peserta Didik

Peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah mayoritas berasal dari penduduk setempat yaitu masyarakat Alalak Selatan. Beragam faktor yang menyebabkan masyarakat lebih senang memilih sekolah dekat dengan tempat tinggalnya, seperti terbatasnya dana yang mereka miliki sehingga bisa memangkas biaya transportasi untuk berangkat ke sekolah. Kemudian biaya pendidikan yang lebih murah atau

⁴⁹ Husni Rahim, *Arah Baru...* h. 133

bisa dibayarkan dengan diangsur. Selain itu karena ajakan teman untuk bersekolah di dekat rumah. Di samping itu ada yang ingin menyambung karena tidak ingin pindah ke tempat lain misalnya beberapa lulusan MI Arrahmatul Abadiyyah yang lebih memilih melanjutkan pendidikannya di MTs Arrahmatul Abadiyyah daripada tempat lain.

Padatnya penduduk perkampungan Alalak Selatan juga penyebab stabilnya jumlah peserta didik di lembaga pendidikan Yayasan Arrahmatul Abadiyyah, ditambah lagi Yayasan Arrahmatul Abadiyyah merupakan lembaga pendidikan berbasis agama yang memiliki berbagai lembaga pendidikan di lingkungan Alalak Selatan⁵⁰. Sehingga para orang tua tidak risau untuk memilihkan sekolah agama yang dekat dengan rumah. Untuk Madrasah Rahmatul Abadiyyah jumlah peserta didiknya naik turun, salah satu periode keemasannya adalah pada tahun 70 an yaitu sampai seratus orang lebih. Namun angka itu terus menurun sampai awal tahun 80 an dan ditutup karena tidak ada lagi santri yang belajar.

⁵⁰Wawancara dengan Ahmad Dedi Fernadi, Lurah Alalak Selatan, tanggal 25 Maret 2019